

BULETIN INFORMASI SNI TERBARU

Current Awareness Service Bulletin

Volume 1 No. 2, Juni 2013

ISSN 2337-960X

>Standard For Flexibility Global Activities >Daftar Isi >Penetapan SNI 2013

Buletin Informasi SNI Terbaru

Buletin Informasi SNI Terbaru di terbitkan 3 bulan sekali
Buletin ini tersedia dalam bahasa Indonesia.

Edisi elektronik (file PDF) Buletin SNI
dapat diakses secara gratis di website
www.bsn.go.id

atau hubungi kami:

Badan Standardisasi Nasional



dokinfo@bsn.go.id



+62 21 574 7043-44



Standard for Flexibility Global Activities

Salah satu peran dan fungsi standar adalah memberikan kepercayaan bahwa produk yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan mutu dan keamanan.

Begitu pentingnya standar untuk memperoleh kepercayaan pasar, maka kami kembali hadir pada edisi ke-2 di tahun 2013 ini melalui Buletin Informasi SNI terbaru.

Buletin ini berisi informasi tentang SNI yang ditetapkan pada periode bulan Januari - Juni 2013, baik SNI penetapan baru maupun revisi.

Tema buletin edisi ini adalah "*Standard for Flexibility Global Activities*". Tema ini menggambarkan betapa pentingnya standar dalam

memberikan dasar untuk perkembangan di semua bidang usaha. Standar juga memungkinkan fleksibilitas dalam cara melaksanakan kegiatan operasional lokal, peraturan dan persyaratan konsumen agar terpenuhi melalui peningkatan kinerja.

"Standar menghilangkan hambatan teknis perdagangan dan mendorong berbaginya kemajuan sosial - ekonomi"

(www.iso.org/iso/world-standards-day2013)



Badan Standardisasi Nasional

Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi

Gdg. Manggala Wanabakti Blok IV, Lt.3 Jl. Jend. Gatot Subroto Senayan Jakarta 10270

Telp. 021-574 7043/44 ext. 144, 312 & 148 Faks: 021-574 7045, Website: www.bsn.go.id E-mail: dokinfo@bsn.go.id

Tentang SNI

Standar Nasional Indonesia (di singkat SNI) adalah satu-satunya standar yang berlaku secara nasional di Indonesia. SNI dirumuskan oleh Panitia Teknis dan ditetapkan oleh BSN

Agar SNI memperoleh keberterimaan yang luas antara para stakeholder, maka SNI dirumuskan dengan memenuhi *WTO Code of good practice*, yaitu meliputi:

- a). *Openess* (keterbukaan);
- b). *Transparency* (transparansi);
- c). *Consensus and impartiality* (konsensus dan tidak memihak);
- d). *Effectiveness and relevance*;
- e). *Coherence*;
- f). *Development dimension* (berdimensi pembangunan)

SNI selalu berkembang sesuai dengan perubahan yang ada, baik di tingkat nasional maupun internasional. Perkembangan tersebut perlu diketahui oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, kini hadir Buletin Informasi SNI terbaru secara berkala untuk memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat luas, khususnya stakeholder BSN

Penerbit :

**Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi
Badan Standardisasi Nasional (BSN)**

Penanggungjawab : Dra. Dewi Odjar Ratna Komala, MM

Pimpinan redaksi : Ir. Abdul Rahman Saleh, M.Sc.

Editor : Titin Resmiatin & Sri Lestari Handayani

Desain/Artistik : Dedy Maulana

Alamat :

Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi

Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3

Jl. Gatot Subroto, Senayan, Jakarta 10270

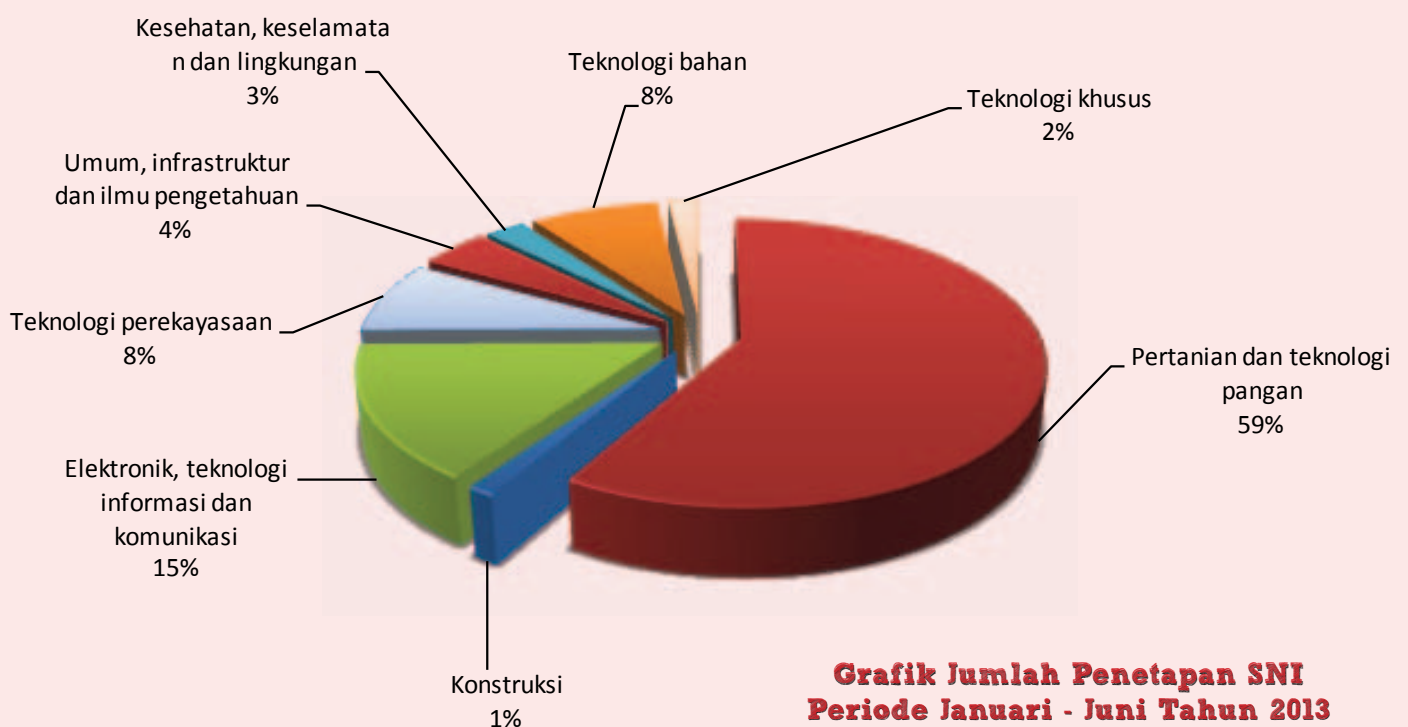
Telp. 021-5747043, Fax. 021-5747045

Email : dokinfo.bsn.go.id, Website : www.bsn.go.id

Penetapan SNI Tahun 2013

Pada tahun 2013 periode Januari - Juni, BSN telah menetapkan 180 judul SNI, dengan rincian menurut sektor ICS sebagai berikut :

SNI Per Sektor	Jumlah
Pertanian dan teknologi pangan (65; 67)	93
Konstruksi (91; 93)	2
Elektronik, teknologi informasi dan komunikasi (31; 33; 35; 37)	24
Teknologi perekayasaan (17; 19; 21; 23; 25; 27; 29; 39)	13
Umum, infrastruktur dan ilmu pengetahuan (01; 03; 07)	7
Kesehatan, keselamatan dan lingkungan (11; 13)	4
Teknologi bahan (59; 61; 71; 73; 75; 77; 79; 81; 83; 85; 87)	13
Teknologi khusus (95; 97)	3
Total	180



Daftar Isi

	Halaman
Tentang SNI	i
Daftar Isi	ii
Daftar SNI Terbaru Tahun 2013 Periode Januari - Juni	1
ICS 1 Umum. Terminologi. Standardisasi. Dokumentasi.....	1
ICS 3 Sosiologi. Jasa. Organisasi Dan Manajemen Perusahaan	1
ICS 7 Matematika. Ilmu Pengetahuan Alam.....	1
ICS 11 Teknologi Perawatan Kesehatan.....	2
ICS 13 Perlindungan Lingkungan Dan Kesehatan. Keselamatan.....	2
ICS 23 Sistem Fluida Dan Komponen Untuk Penggunaan Umum.....	3
ICS 25 Rekayasa Manufaktur.....	3
ICS 29 Rekayasa Listrik.....	4
ICS 33 Telekomunikasi.....	5
ICS 35 Teknologi Informasi. Peralatan Kantor	6
ICS 39 Mekanika Presisi. Perhiasan	10
ICS 59 Teknologi Tekstil Dan Kulit	11
ICS 61 Industri Pakaian.....	15
ICS 65 Pertanian	16
ICS 67 Teknologi Pangan	18
ICS 71 Teknologi Kimia	30
ICS 91 Bahan Konstruksi Dan Bangunan	31
ICS 97 Rumah Tangga. Hiburan. Olah Raga.....	31

Daftar SNI yang ditetapkan tahun 2013 periode Januari - Juni

ICS 1 UMUM. TERMINOLOGI. STANDARDISASI. DOKUMENTASI

SNI IEC/TR 62687:2013, Lambang grafis untuk digunakan pada perlengkapan - Peristilahan

Abstrak : Standar ini mengenai lambang grafis untuk digunakan pada perlengkapan - peristilahan, diadopsi secara identik dengan metode terjemahan dari standar IEC/TR 62687 Ed.1 (2011-02), *Graphical symbols for use on equipment - Terminology*, disusun oleh PT 01-0

SNI ISO/TS 80004-7:2013, Nanoteknologi - Kosakata - Bagian 7: Diagnostik dan terapi untuk perawatan kesehatan,

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik dari ISO / TS 80004-7:2011, yang berlaku untuk penggunaan teknologi nano dalam diagnosa medis dan terapi. Istilah yang berkaitan dengan aplikasi nanoteknologi dalam perawatan kesehatan mungkin juga dibahas dalam bagian lain dari SNI ISO / TS 80004 dan dokumen lainnya. Istilah yang berkaitan dengan eksploitasi fitur materi pada skala nano untuk tujuan diagnostik atau terapeutik dalam kaitannya dengan penyakit manusia berasal dalam lingkup SNI ISO/TS 80004-7:2011. Standar SNI ISO / TS 80004-7:2011 menyediakan penggunaan konsisten dan ambigu istilah untuk para profesional kesehatan, produsen, konsumen, teknologi, agen paten, regulator, LSM, dan peneliti, dll

ICS 3 SOSIOLOGI. JASA. ORGANISASI DAN MANAJEMEN PERUSAHAAN

SNI ISO 26000:2013, Panduan tanggung jawab sosial

Abstrak : Standar SNI ISO 26000:2013 ini memberikan panduan kepada semua jenis organisasi, terlepas dari ukuran atau lokasi, terkait dengan: 1) Konsep, istilah dan definisi yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial; 2) latar belakang, tren dan karakteristik tanggung jawab sosial; 3) prinsip dan praktek yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial; 4) mata pelajaran inti dan tanggung jawab sosial; 5) perilaku sosial dalam pengintegrasian, pelaksanaan dan promosi, yang bertanggung jawab pada seluruh organisasi, melalui kebijakan dan praktik, dalam lingkup pengaruhnya; 6) mengidentifikasi dan melibatkan para pemangku kepentingan, dan 7) komitmen berkomunikasi, kinerja dan informasi lain yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial.

ICS 7 MATEMATIKA. ILMU PENGETAHUAN ALAM

SNI 7803:2013, Prosedur pengumpulan nama rupa bumi

Abstrak : Standar ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan pemeriksaan data lapangan, berisi prinsip dasar dan prosedur yang dilakukan dalam pengumpulan nama rupabumi. Tujuan standar ini adalah untuk memberikan acuan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan ketika melakukan survei nama rupabumi yang merupakan salah satu unsur penting dalam data geospasial dasar.

SNI ISO/TS 12805:2013, Nanoteknologi - Spesifikasi material - Pedoman untuk menentukan spesifikasi objek nano

Abstrak : Standar ini merupakan pedoman untuk menentukan spesifikasi objek nano yang dibuat beserta metode pengukurannya yang dimaksudkan untuk memastikan dalam proses pengiriman produk, dengan sifat-sifat yang konsisten untuk tahap-tahap proses dan/ atau kinerja produk akhir. Standar ini adalah adopsi identik dari ISO/TS 12805:2011,

Nanotechnologies - Materials specifications - Guidance on specifying nano-objects, dengan cara metode terjemahan. Standar nasional ini berisi pedoman untuk menentukan karakteristik fisik dan kimia objek nano yang dibuat, yang dapat mempengaruhi kinerja atau proses selanjutnya.

SNI ISO/TS 80004-4:2013, Nanoteknologi - Kosakata - Bagian 4: Material berstruktur nano

Abstrak : Standar yang merupakan adopsi identik dari ISO / TS 80004-4:2011 ini, memberikan istilah dan definisi untuk bahan di bidang teknologi nano di mana satu atau lebih komponen adalah daerah berskala nano dan sifat bahan menunjukkan disebabkan adanya daerah-daerah nano. Hal ini dimaksudkan untuk memfasilitasi komunikasi antara organisasi dan individu dalam industri dan mereka yang berinteraksi dengan mereka. Dalam standar ini juga termasuk nanodispersion. Bahan yang diklasifikasikan sebagai berstruktur nano memiliki struktur internal atau permukaan dengan fraksi yang signifikan dari fitur, biji-bijian, void atau endapan dalam skala nano. Artikel yang mengandung nano-benda atau bahan berstruktur nano belum tentu bahan berstruktur nano sendiri.

SNI ISO/TS 80004-5:2013, Nanoteknologi - Kosakata - Bagian 5: Hubungan material nano dan biologi

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik dari ISO / TS 80004-5:2011, mengenai daftar istilah dan definisi yang berhubungan dengan antarmuka antara Nanomaterials dan biologi. Hal ini dimaksudkan untuk memfasilitasi komunikasi antara ilmuwan, insinyur, teknologi, desainer, produsen, regulator, LSM, organisasi konsumen, anggota masyarakat dan lain-lain yang berkepentingan dengan: ISO / TS 80004-5:2011 daftar istilah dan definisi yang berhubungan dengan antarmuka antara Nanomaterials dan biologi.

ICS 11 TEKNOLOGI PERAWATAN KESEHATAN

SNI IEC 61331-3:2013, Alat pelindung terhadap radiasi sinar-X pada diagnostik medis - Bagian 3: Pakaian pelindung dan alat pelindung gonad

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik dari IEC 61331-3:1998, yang berlaku untuk perangkat pelindung seperti pakaian pelindung yang melindungi orang terhadap radiasi sinar-X hingga 150 kV, selama pemeriksaan radiologi dan prosedur intervensi. Hal ini berkaitan dengan persyaratan umum pada dokumen yang menyertainya, serta pada desain dan bahan yang digunakan dengan ukuran standar, fitur desain tertentu, sifat redaman minimum bahan, penandaan dan bentuk standar pernyataan kesesuaian dengan standar ini. Selain itu, standar ini mencakup pakaian pelindung, terutama untuk perlindungan operator, seperti celemek pelindung, sarung tangan pelindung, dan sarung tangan pelindung. Standar ini juga mencakup perangkat pelindung untuk gonad terutama untuk perlindungan pasien, seperti celemek pelindung gonad, perisai skrotum, ovarium perisai, bayangan perisai.

ICS 13 PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN. KESELAMATAN

SNI ISO 17874-2:2013, Peralatan penanganan jarak jauh untuk bahan radioaktif - Bagian 2: Manipulator master-slave mekanis

Abstrak : SNI ini merupakan adopsi identik dari ISO 17874-2:2004, *Remote-handling devices for radioactive materials - Part 2: Mechanical master-slave manipulators*, dengan metode terjemahan dua bahasa (*bilingual*). Bagian dari standar seri SNI ISO 17874 ini menetapkan kriteria pemilihan, instalasi dan penggunaan *manipulator master-slave* mekanis, untuk penanganan jarak jauh bahan radioaktif pada fasilitas nuklir, dan hanya berkaitan dengan aspek teknis yang terkait dengan manipulator dan antarmukanya dengan fasilitas nuklir

yang akan dipasang. Namun, bagian standar ini tidak mencakup kriteria desain dasar fasilitas nuklir (misalnya proses yang terlibat, pemeliharaan peralatan proses, intervensi untuk tujuan lain).

SNI ISO 21482:2013, Peringatan bahaya radiasi pengion - Simbol tambahan

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik dari ISO 21482:2007, *Ionizing-radiation warning -- Supplementary symbol*, dengan metode terjemahan dua bahasa (bilingual). Standar ini menetapkan simbol untuk memperingatkan adanya tingkat bahaya radiasi pengion dari sumber radioaktif tertutup aktivitas tinggi yang dapat menyebabkan kematian atau cedera serius jika ditangani dengan ceroboh. Simbol ini tidak dimaksudkan untuk menggantikan simbol dasar radiasi pengion (ISO 361, ISO 7010:2003), tetapi untuk melengkapinya dengan memberikan informasi tambahan tentang bahaya yang terkait dengan sumber dan perlunya anggota masyarakat yang tidak terlatih atau tidak mengetahui untuk berada jauh dari sumber. Simbol ini direkomendasikan untuk penggunaan sumber radioaktif tertutup Kategori 1, 2, dan 3 berdasarkan ketentuan IAEA.

SNI ISO 8769:2013, Sumber acuan - Kalibrasi alat pemantau monitor kontaminasi permukaan - Pemancar alfa, beta dan foton

Abstrak : SNI ini merupakan adopsi identik dari ISO 8769:2010, *Reference sources - Calibration of surface contamination monitors - Alpha-, beta- and photon emitters*, dengan metode terjemahan dua bahasa (bilingual). Standar ini menetapkan karakteristik sumber acuan untuk kontaminasi permukaan radioaktif, yang tertelusur ke standar pengukuran nasional, untuk kalibrasi alat pemantau monitor kontaminasi permukaan. Standar ini berkaitan dengan pemancar alfa, beta dan foton dengan energi foton maksimum tidak lebih besar dari 1,5 MeV. Standar ini tidak mencakup prosedur yang dipakai dalam penggunaan sumber acuan untuk kalibrasi alat pemantau monitor kontaminasi permukaan. Prosedur tersebut ditentukan dalam IEC 60325, IEC 62363 dan dokumen lainnya. Pada standar ini, terdapat catatan tambahan, yang tidak terdapat di standar aslinya (ISO 8769:2010) di klausul 6.1 mengenai peluruhan Fe-55. Hal ini disebabkan karena berdasarkan konsensus, terdapat kekeliruan pada standar aslinya dimana peluruhan Fe-55 dengan mekanisme penangkapan elektron (EC) menghasilkan Mn-54. Kekeliruan tersebut didasarkan atas berbagai referensi bahwa hasil peluruhan adalah isotop stabil Mn-55.

ICS 23 SISTEM FLUIDA DAN KOMPONEN UNTUK PENGGUNAAN UMUM

SNI IEC 60879:2013, Kinerja dan konstruksi kipas angin listrik dan regulator

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik dari IEC 60879:1986, mengenai peralatan rumah tangga dan keperluan sejenis yang digunakan dalam kapal motor listrik oleh para pengguna dan regulator yang terkait, untuk digunakan pada fase tunggal AC dan DC sirkuit tidak melebihi 250 V. Pada standar aslinya, IEC 60879:1986, publikasi ini menggantikan IEC 60174, 60175, 60176, 60307, 60385 dan 60385A.

ICS 25 REKAYASA MANUFAKTUR

SNI ISO 10791-2:2013, Kondisi uji untuk *machining centres* - Bagian 2: Pengujian geometrik untuk mesin dengan spindle vertikal atau kepala umum dengan sumbu putar utama vertikal (sumbu - Z vertikal)

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik dengan metode terjemahan dari ISO 10791-2:2001, *Test Conditions for Machining Centres – Part 2: Geometric tests for machines with vertical spindle or universal heads with vertical primary rotary axis (vertical Z-axis)* ini ditetapkan dengan mengacu kepada ISO 230-1, pengujian geometrik *machining centres* (dimana berlaku untuk mesin milling dengan kontrol numerik, mesin boring, dan lain-lain). Standar

ini berlaku untuk machining centers yang pada dasarnya memiliki tiga sumbu dengan kontrol numerik, yaitu tiga sumbu linier (X,Y dan Z) yang memiliki panjang hingga 2.000 mm, selain itu juga gerakan tambahan, seperti sumbu putar (A', B' dan C') dari rams, quil, atau kepala spindel universal.

SNI ISO 10791-4:2013, Kondisi uji untuk machining centres - Bagian 4: Ketelitian dan mampu ulang pemosisian sumbu linier dan sumbu putar

Abstrak : SNI ini merupakan adopsi identik dari ISO 10791-4: 1998, *Test Conditions for Machining Centers – Part 4: Accuracy and repeatability of positioning of linier and rotary axes*. Dalam pengoperasiannya, standar ini menggunakan ISO 230-2 sebagai referensi, toleransi yang diterapkan pada pengujian pemosisian sumbu linier hingga panjang 2.000 mm, dan sumbu putar dari machining centers. Namun, tidak ada hubungannya dengan kondisi lingkungan, pemanasan mesin dan metoda pengukurannya sudah dijelaskan dalam ISO 230-2.

ICS 29 REKAYASA LISTRIK

SNI IEC 60038:2013, Tegangan standar IEC

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik dengan metode terjemahan dari standar IEC 60038 Ed 7.0 (2009-06)- "*IEC standard voltages*" yang disusun untuk merevisi SNI 04-0227-2003: "Tegangan Standar". Standar tersebut berlaku untuk sistem pemanfaatan, distribusi, dan transmisi a.b. dan perlengkapan untuk digunakan pada sistem demikian dengan frekuensi standar 50 Hz yang mempunyai tegangan nominal diatas 100 V. Namun standar ini tidak berlaku untuk tegangan yang mewakili atau mentransmisikan sinyal atau nilai yang diukur.

SNI IEC 60445:2013, Prinsip dasar dan keselamatan untuk antarmuka manusia-mesin, penandaan dan identifikasi - Identifikasi terminal perlengkapan, terminasi konduktor dan konduktor

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik dengan metode terjemahan dari standar IEC 60445 (2010-08) Ed.5.0, *Basic and safety principles for man-machine interface, marking and identification – Identification of equipment terminals, conductor terminations and conductors*", sebagai revisi dari SNI IEC 60445:2011 dan SNI IEC 60446:2010. Pada standar ini juga memberikan aturan umum untuk penggunaan warna tertentu atau notasi alfanumerik untuk mengidentifikasi konduktor dengan tujuan untuk menghindari kebingungan dan memastikan operasi yang aman.

SNI IEC 62305-1:2013, Proteksi terhadap petir - Bagian 1: Prinsip umum

Abstrak : SNI ini merupakan adopsi identik dengan metode terjemahan dari standar IEC 62305 – 1 Ed. 2.0 (2010-12); *Protection against lightning – Part 1: General principles*, dan merupakan revisi dari SNI IEC 62305-1:2009 Proteksi terhadap petir - Bagian 1: Prinsip Umum. Cakupan dari standar ini meliputi: - sistem jalur kereta; -kendaraan, kapal, pesawat udara, instalasi lepas pantai; -jalur pipa tekanan tinggi bawah tanah; dan -jalur pipa, jalur tenaga listrik dan telekomunikasi yang berada diluar struktur.

SNI IEC 62440:2013, Kabel listrik dengan voltase pengenal tidak melebihi 450/750 V - Pedoman penggunaan

Abstrak : SNI ini merupakan adopsi identik dengan metode terjemahan dari standar IEC 62440 (2008-02) Ed.1.0, *Electric cables with a rated voltage not exceeding 450/750 V – Guide to use*. Standar ini memberikan pedoman umum untuk penggunaan yang aman dari kabel listrik dengan voltase pengenal tidak melebihi 450/750 V, dan dapat diterapkan untuk kabel sesuai ketentuan dalam IEC 60227 dan IEC 60245.

SNI IEC 61439-2:2013, Rakitan perangkat hubung bagi dan kendali voltase rendah - Bagian 2: Rakitan perangkat hubung bagi dan kendali daya

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi secara identik dengan metode terjemahan dari standar IEC 61439-2 Ed 2.0 (2011-08) “*Low-voltage switchgear and controlgear assemblies – Part 2: Power switchgear and controlgear assemblies*”, yang merupakan revisi dari SNI IEC 61439-2: 2011 “Rakitan perlengkapan hubung bagi dan kendali voltase rendah – Bagian 2: Rakitan perlengkapan hubung bagi dan kendali daya”. Standar ini menentukan persyaratan spesifik untuk rakitan perangkat hubung bagi dan kendali daya (RAKITAN PSC).

SNI IEC 62031:2013, Model LED untuk pencahayaan umum - Spesifikasi keselamatan

Abstrak : Standar yang merupakan adopsi identik (IDT) dengan metode terjemahan dari IEC 62031 ed.1.0 (2008-01): *LED modules for general lighting – Safety specifications* ini, menjelaskan persyaratan umum dan keselamatan dari modul light-emitting diode (LED): 1) tanpa alat kendali terpadu untuk pengoperasian pada tegangan konstan, arus konstan dan daya konstan; dan 2) swa-balast untuk digunakan pada listrik arus searah sampai dengan 250 V atau arus bolak-balik sampai 1000 V pada 50 Hz. Persyaratan untuk modul LED dengan alat kendali terpadu dan dilengkapi dengan kaki lampu (lampu swa-balast), yang dimaksudkan untuk dipakai sebagai lampu pengganti/retrofit bukan pada tegangan listrik jala-jala (untuk mengganti lampu yang ada dengan kaki lampu yang identik).

SNI IEC/PAS 62612:2013, Lampu LED swa-balast untuk pelayanan pencahayaan umum - Persyaratan kinerja

Abstrak : Standar yang merupakan adopsi identik (IDT) dengan metode terjemahan dari IEC/PAS 62612 ed.1.0 (2009-06): *Self-ballasted LED – lamps for general lighting services – Performance requirements* ini, menjelaskan persyaratan kinerja, metoda dan kondisi pengujian yang diperlukan, untuk lampu LED swa-balast dengan suplai tegangan sampai dengan 250 V untuk penggunaan pencahayaan rumah tangga dan pencahayaan umum, yang memiliki: daya pengenal sampai dengan 60 W; tegangan pengenal sampai dengan 250 V a.b. atau a.s.; dan kaki lampu sesuai IEC 62560.

SNI IEC 60086-4:2013, Baterai primer - Bagian 4: Keselamatan baterai litium

Abstrak : SNI ini merupakan standar hasil adopsi identik dari IEC 60086-4:2007. Standar ini menentukan pengujian dan persyaratan baterai lithium utama untuk memastikan pengoperasian yang aman dalam penggunaan yang dimaksudkan dan penyalahgunaan yang diperkirakan layak. Perubahan teknis utama, berkaitan dengan IEC edisi sebelumnya, menyangkut harmonisasi dengan IEC 62281.

SNI IEC 60086-5:2013, Baterai primer - Bagian 5: Keselamatan baterai dengan elektrolit cair

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik dari IEC 60086-5:2005 yang merupakan bagian dari IEC 60086. Standar ini menetapkan pengujian dan persyaratan baterai primer dengan elektrolit air, untuk memastikan pengoperasian penggunaannya aman, serta penyalahgunaannya diperkirakan masih layak.

ICS 33 TELEKOMUNIKASI

SNI IEC 60268-5:2013, Perangkat sistem suara - Bagian 5: Pengeras suara

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik dengan metode terjemahan dari IEC 60268-5 ed 3.1 (2007-09): *Sound system equipment – Part 5: Loudspeakers*, dan merupakan revisi dari SNI 04-6714.5-2002 Peralatan tata suara – Bagian 5: Pengeras suara. Standar ini berlaku untuk pengeras-suara pada sistem suara, yang sepenuhnya diperlakukan sebagai elemen pasif. Pengeras-suara dengan penguat (*amplifier*) terpasang dikecualikan

SNI IEC 60581-7:2013, Perangkat dan sistem audio kejernihan tinggi: Persyaratan kinerja umum - Bagian 7: Pengeras suara

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik (IDT) dengan metode terjemahan dari IEC 60581-7 ed.1.0 (1986-05): *High fidelity audio equipment and systems; Minimum performance requirements – Part 7: Loudspeakers*. Standar ini berlaku untuk pengeras suara atau sistem pengeras suara yang dilengkapi dinding antar (baffle) atau kotak. Juga berlaku untuk sistem yang dimaksudkan untuk dirakit oleh pengguna (disebut “kit pengeras suara”), asalkan petunjuk perakitannya memenuhi persyaratan tertentu (lihat Butir 16). Maka persyaratan minimum dalam standar ini berlaku untuk peralatan yang utuh terakit dalam dinding antar atau penutup. Standar ini tidak berlaku untuk pengeras suara atau sistem pengeras suara yang berisi komponen aktif. Untuk gabungan pengeras suara dan amplifier, harap mengacu pada IEC Publication 581-8: *High Fidelity Audio Equipment and Systems; Minimum Performance Requirements, Part 8: Combination Equipment*. Standar ini tidak berlaku untuk unit pengeras suara yang tidak terpasang.

SNI IEC 61305-5:2013, Perangkat dan sistem audio kejernihan tinggi untuk rumah tangga - Metode pengukuran dan penentuan kinerja - Bagian 5: Pengeras suara

Abstrak : Standar yang merupakan adopsi identik (IDT) dengan metode terjemahan dari IEC 61305-5 ed.1.0 (2003-05): *Household high-fidelity audio equipment and system – Methods of measuring and specifying the performance – Part 5: Loudspeaker* ini, menentukan metode pengukuran dan penentuan kinerja pengeras suara. Diterapkan untuk pengeras suara pada sistem-suara (*sound-system*) untuk perangkat audio kejernihan tinggi (*high-fidelity*) untuk rumah tangga. Kondisi untuk pengukuran kelistrikan dalam standar ini harus sesuai IEC 60268-5.

ICS 35 TEKNOLOGI INFORMASI. PERALATAN KANTOR

SNI ISO/IEC 20000-1:2013, Teknologi Informasi - Manajemen layanan - Bagian 1: Persyaratan sistem manajemen layanan

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik dari ISO/IEC 20000-1:2011, *Information technology - Service management - Part 1: Service management system requirements*, dengan cara reprint-repubikasi. Standar ini merupakan revisi dari SNI ISO/IEC 20000-1:2009, Teknologi informasi – Manajemen layanan – Bagian 1: Spesifikasi.

SNI ISO/IEC 20000-2:2013, Teknologi Informasi - Manajemen layanan - Bagian 2: Pedoman penerapan sistem manajemen layanan

Abstrak : Standar yang merupakan adopsi identik dari ISO / IEC 20000-2:2012 ini, memberikan pedoman penerapan sistem manajemen pelayanan (*service management systems - SMS*) sesuai persyaratan yang ada dalam ISO/IEC 20000-1. Standar ini memungkinkan organisasi dan individu untuk menginterpretasikan ISO/IEC 20000-1 lebih akurat, dan oleh karena itu dapat menggunakannya secara lebih efektif. Bimbingan ini memuat beberapa contoh dan saran untuk memungkinkan organisasi untuk menginterpretasikan dan menerapkan ISO/IEC 20000-1, termasuk referensi ke bagian lain dari SNI ISO/IEC 20000 dan standar lain yang relevan.

SNI ISO/IEC TR 20000-3:2013, Teknologi Informasi - Manajemen layanan - Bagian 3: Pedoman pendefinisian lingkup dan kesesuaian dari SNI/IEC 20000-1

Abstrak : Dalam standar ini, yang merupakan adopsi identik dari ISO / IEC 20000-3:2011, merupakan pedoman yang menjelaskan tentang definisi, ruang lingkup dan penerapan dari ISO/IEC 20000-1

SNI ISO/IEC TR 20000-4:2013, Teknologi Informasi - Manajemen layanan - Bagian 4: Model referensi proses

Abstrak : Tujuan dari standar SNI ISO/IEC 20000-4:2013, yang merupakan adopsi identik dari ISO/IEC TR 20000-4:2010 ini, adalah untuk memfasilitasi pengembangan model penilaian proses sesuai dengan ISO/IEC 15504 - prinsip-prinsip penilaian proses (*process assessment principles*). Model referensi proses yang disediakan dalam standar ini adalah representasi logis dari unsur-unsur proses dalam manajemen layanan yang dapat dilakukan pada tingkat dasar. Menggunakan model referensi dalam aplikasi praktis mungkin memerlukan elemen tambahan disesuaikan dengan lingkungan dan keadaan.

SNI ISO/IEC TR 20000-5:2013, Teknologi Informasi - Manajemen layanan - Bagian 5: Contoh acuan perencanaan implementasi SNI ISO/IEC 20000-1

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik dari ISO / IEC TR 20000-5:2010, yang merupakan contoh rencana pelaksanaan memberikan bimbingan kepada penyedia layanan tentang bagaimana menerapkan sistem manajemen jasa untuk memenuhi persyaratan ISO/IEC 20000-1 atau penyedia jasa yang berencana perbaikan layanan dan berniat untuk menggunakan ISO / IEC 20000 sebagai tujuan bisnis. Hal ini juga dapat berguna bagi mereka, konsultan penyedia layanan tentang cara terbaik untuk mencapai persyaratan ISO/IEC 20000-1.

SNI ISO/IEC 27000:2013, Teknologi Informasi - Teknik keamanan - Sistem manajemen keamanan informasi - Gambaran umum dan kosakata

Abstrak : Standar yang merupakan adopsi identik dari ISO/IEC 27000:2009 ini, memberikan gambaran tentang sistem manajemen keamanan informasi, yang merupakan bagian dari standar sistem manajemen keamanan informasi (SMKI). Selain itu, standar ini mendefinisikan istilah terkait. Sebagai hasil dari penerapan SNI ISO/IEC 27000:2013, semua jenis organisasi (misalnya perusahaan komersial, instansi pemerintah dan organisasi non-profit) diharapkan untuk memperoleh: 1) gambaran terkait sei dari standar SMKI; 2) pengenalan sistem manajemen keamanan informasi (SMKI); 3) deskripsi singkat tentang proses *Plan-Do-Check-Act* (PDCA), dan 4) pemahaman tentang istilah dan definisi yang digunakan di seluruh seri standar SMKI.

SNI ISO/IEC 27002:2013, Teknologi Informasi - Teknik keamanan - Panduan praktik manajemen keamanan informasi

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik dari ISO / IEC 27002:2005, yang menetapkan pedoman dan prinsip-prinsip umum untuk memulai, melaksanakan, memelihara, dan meningkatkan manajemen keamanan informasi dalam suatu organisasi. Tujuan standar ini yaitu untuk memberikan penjelasan tentang panduan umum terkait diterimanya tujuan umum manajemen keamanan informasi. SNI ISO / IEC 27002:2013 berisi pelaksanaan terbaik dari tujuan pengendalian dan kontrol di bidang manajemen keamanan informasi, yang mencakup: kebijakan keamanan; organisasi keamanan informasi; manajemen aset; keamanan sumber daya manusia; keamanan fisik dan lingkungan; komunikasi dan manajemen operasi; kontrol akses; sistem informasi akuisisi, pengembangan dan pemeliharaan; manajemen insiden keamanan informasi; manajemen bisnis berkelanjutan; dan kesesuaian.

SNI ISO/IEC 27003:2013, Teknologi Informasi - Teknik keamanan - Panduan implementasi manajemen keamanan informasi

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik dari ISO / IEC 27003:2010 dan berfokus pada aspek penting yang diperlukan untuk keberhasilan desain dan implementasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) sesuai dengan ISO/IEC 27001:2005. Standar ini menggambarkan proses awal spesifikasi dan desain SMKI untuk pelaksanaan rencana

implementasi. Ini menggambarkan proses mendapatkan persetujuan manajemen untuk mengimplementasikan SMKl, mendefinisikan sebuah proyek untuk menerapkan SMKl (sebagaimana dimaksud dalam SNI ISO/IEC 27003:2013 sebagai proyek SMKl), dan menyediakan panduan tentang bagaimana merencanakan proyek SMKl, hingga berhasil melaksanakan rencana proyek SMKl.

SNI ISO/IEC 27004:2013, Teknologi Informasi - Teknik keamanan - Manajemen keamanan informasi - Pengukuran

Abstrak : Standar ini hasil adopsi identik dari ISO/IEC 27004:2009, yang merupakan pedoman pengembangan dan penggunaan ukuran serta pengukuran untuk menilai efektivitas dari diterapkannya sistem manajemen keamanan informasi (SMKI) dan pengontrolan atau tim kontrol, sebagaimana ditentukan dalam ISO/IEC 27001. Standar ini berlaku untuk semua jenis dan ukuran organisasi.

SNI ISO/IEC 27005:2013, Teknologi Informasi - Teknik keamanan - Manajemen risiko keamanan informasi

Abstrak : Standar ini merupakan hasil adopsi dari ISO/IEC 27005:2011, memberikan pedoman manajemen risiko keamanan informasi. Ini mendukung konsep umum yang ditetapkan dalam ISO / IEC 27001 dan dirancang untuk membantu pelaksanaan keamanan informasi yang memuaskan, berdasarkan pendekatan manajemen risiko. Pengetahuan tentang konsep, model, proses dan terminologi dijelaskan dalam ISO / IEC 27001 dan SNI ISO/IEC 27002:2013 penting bagi pemahaman yang lengkap dari SNI ISO/IEC 27005:2013. Standar ini berlaku untuk semua jenis organisasi (misalnya perusahaan komersial, instansi pemerintah, organisasi non-profit) yang berniat untuk mengelola risiko yang dapat membahayakan keamanan informasi organisasi.

SNI ISO/IEC 27007:2013, Teknologi Informasi - Teknik keamanan - Pedoman audit sistem manajemen keamanan informasi

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik dari ISO/IEC 27007:2011, *Information technology – Security techniques – Guidelines for information security management systems auditing*, dengan metode reprint-republication, yang berisi panduan tentang pengelolaan sistem manajemen keamanan informasi (SMKI) program audit, pelaksanaan audit pada, dan pada kompetensi auditor SMKl, di samping bimbingan yang terkandung dalam ISO 19011. Standar nasional ini berlaku untuk mereka yang membutuhkan untuk memahami atau melakukan audit internal atau eksternal SMKl atau untuk mengelola program audit SMKl.

SNI ISO/IEC 27010:2013, Teknologi Informasi - Teknik keamanan - Manajemen keamanan informasi untuk komunikasi antar sektor dan antar-organisasi

Abstrak : Standar Nasional ini merupakan adopsi identik dari ISO/IEC 27010:2012, yang memberikan pedoman selain bimbingan terkait seri standar ISO/IEC 27000 untuk menerapkan manajemen keamanan informasi dalam komunitas berbagi informasi. Standar ini memberikan kontrol dan bimbingan khusus terkait dengan memulai, melaksanakan, memelihara, dan meningkatkan keamanan informasi dalam komunikasi antar-organisasi dan antar sektor. Standar ini berlaku untuk semua bentuk pertukaran dan berbagi informasi sensitif, baik negeri maupun swasta, nasional maupun internasional, dalam industri yang sama atau sektor pasar atau antara sektor. Secara khusus, mungkin berlaku untuk pertukaran informasi dan berbagi berkaitan dengan penyediaan, pemeliharaan dan perlindungan organisasi atau infrastruktur penting bangsa negara.

SNI ISO/IEC TR 27008:2013, Teknologi Informasi - Teknik keamanan - Pedoman untuk auditor tentang kendali keamanan informasi

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik dari ISO/IEC/TR 27008:2011, *Information technology – Security techniques – Guidelines for auditors for information security controls*, dengan metode *reprint-republication*. Standar ini merupakan Laporan Teknis yang memberikan panduan tentang pelaksanaan review dan pengawasan operasional, termasuk memeriksa kepatuhan teknis pengendalian sistem informasi, sesuai dengan standar keamanan informasi yang mapan dari organisasi. Laporan Teknis ini berlaku untuk semua jenis dan ukuran organisasi, termasuk perusahaan publik dan swasta, lembaga pemerintah, dan organisasi nirlaba melakukan tinjauan keamanan informasi dan pemeriksaan kepatuhan teknis. Laporan Teknis ini tidak dimaksudkan untuk sistem manajemen audit.

SNI ISO/IEC 38500:2013, Tata kelola teknologi Informasi

Abstrak : Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan judul Tatakelola teknologi informasi, merupakan adopsi identik dari ISO/IEC 38500:2008, *Corporate governance of information technology*, dengan cara *reprint-republication*. Standar ini berlaku untuk semua organisasi, termasuk perusahaan publik dan swasta, lembaga pemerintah, dan organisasi nirlaba. Standar ini berlaku untuk organisasi dari semua ukuran dari yang terkecil sampai yang terbesar, terlepas dari tingkat penggunaan TI.

SNI ISO/IEC 10373-1:2013, Kartu identifikasi - Metode uji - Bagian 1: Karakteristik umum

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik dari ISO/IEC 10373-1:2006, *Identification cards - Test methods - Part 1 : General characteristics*, yang menetapkan metode pengujian non-teknologi khusus yang diperlukan untuk membangun kesesuaian kartu pengenalan sebagai (kebutuhan) standar dasar, yang sifat dasar dan telah didefinisikan dalam ISO/IEC 7810, *Identification cards - Physical characteristics*.

SNI ISO/IEC 14443-1:2013, Kartu identifikasi - Kartu sirkuit terpadu nirkontak - Kartu proximity - Bagian 1: Karakteristik fisik

Abstrak : SNI ISO/IEC 14443-1:2013 merupakan standar hasil adopsi identik dari ISO/IEC 14443-1:2008. Standar ini mendefinisikan karakteristik fisik PICCs, umumnya dikenal sebagai kartu sirkuit terpadu yang dapat digunakan untuk suatu keperluan (*proximity card*). Hal ini digunakan dalam hubungannya dengan bagian lain dari SNI ISO/IEC 14443.

SNI ISO/IEC 14443-2:2013, Kartu identifikasi - Kartu sirkuit terpadu nirkontak - Kartu proximity - Bagian 2: Daya frekuensi radio (RF) dan antarmuka sinyal

Abstrak : SNI ISO/IEC 14443-2:2013 merupakan adopsi identik dari ISO/IEC 14443-2:2010, yang menentukan karakteristik bidang yang akan diberikan untuk kekuasaan dan komunikasi dua arah antara perangkat kedekatan penghubung (*proximity coupling devices-PCDS*) dan kartu sirkuit terpadu (*proximity cards*) atau objek (PICCs). Namun ini tidak menentukan cara menghasilkan medan penghubung, maupun sarana sesuai dengan radiasi elektromagnetik dan peraturan kerawanan (paparan) pada manusia, yang dapat bervariasi menurut negara.

SNI ISO/IEC 7816-1:2013, Kartu identifikasi - Kartu sirkuit terpadu - Bagian 1: Kartu dengan kontak - Karakteristik fisik

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik dari ISO/IEC 7816-1:2011, yang menentukan karakteristik fisik kartu sirkuit terpadu dengan kontak. Ini berlaku untuk kartu identifikasi tipe kartu ID-1, yang dapat mencakup embossing dan/atau strip magnetik dan/atau tanda pengenalan tactile sebagaimana yang telah ditentukan. Namun bagaimanapun, ini tidak menentukan sifat, jumlah dan posisi sirkuit terpadu dalam kartu.

SNI ISO/IEC 7816-2:2013, Kartu identifikasi - Kartu sirkuit terpadu - Bagian 1: Kartu dengan kontak - Dimensi dan lokasi kontak

Abstrak : SNI ini merupakan adopsi identik dari ISO/IEC 7816-2:2007, yang menentukan dimensi dan lokasi untuk setiap kontak pada kartu sirkuit terpadu dari tipe kartu ID-1. Hal ini juga memberikan informasi tentang cara untuk mengidentifikasi definisi standar penggunaan kontak. SNI ISO/IEC 7816-2:2013 ini digunakan bersama dengan SNI ISO/IEC 7816-1:2013

SNI ISO 8583-1:2013, Pesan yang berasal dari kartu transaksi finansial - Spesifikasi pesan yang dipertukarkan - Bagian 1: Pesan, elemen data, dan nilai kode

Abstrak : SNI ini merupakan adopsi identik dari ISO 8583-1:2003, *Financial transaction card originated messages – Interchange message specifications – Part 1: Messages, data elements and code values*, dengan metode reprint-republication. SNI ini menentukan antarmuka umum dimana transaksi keuangan kartu berasal pesan dapat dipertukarkan antara pengakuisisi dan penerbit kartu. Ini menentukan struktur pesan, format dan isi, elemen data dan nilai-nilai untuk elemen data. Metode yang *settlement* berlangsung tidak dalam lingkup ini bagian dari ISO 8583.

SNI ISO 8583-2:2013, Pesan yang berasal dari kartu transaksi finansial - Spesifikasi pesan yang dipertukarkan - Bagian 2: Prosedur permohonan dan pendaftaran untuk Kode Identifikasi Institusi (KII)

Abstrak : Standar merupakan adopsi identik dari ISO 8583-2:1998, *Financial transaction card originated messages – Interchange message specifications – Part 2: Application and registration procedures for Institution Identification Codes (IIC)*, dengan metode reprint-republication. SNI ini menjelaskan aplikasi dan prosedur registrasi untuk Kode Identifikasi Institusi (KII). SNI ini menetapkan sistem penomoran untuk kode identifikasi lembaga untuk lembaga yang tidak memenuhi syarat untuk ISO 7812 nomor identifikasi penerbit

SNI ISO 8583-3:2013, Pesan yang berasal dari kartu transaksi finansial - Spesifikasi pesan yang dipertukarkan - Bagian 3: Prosedur pemeliharaan untuk pesan, elemen data, dan nilai kode

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik dari ISO 8583-3:2003, yang menetapkan peran lembaga pemeliharaan dan menentukan prosedur untuk menambahkan pesan dan elemen data pada SNI ISO/IEC 8583-1:2013 dan kode yang tercantum dalam Lampiran A dari SNI ISO/IEC 8583-1:2013. Tanggung jawab lembaga pemeliharaan berhubungan dengan semua jenis pengidentifikasi pesan dan kelas, elemen data dan sub-elemen, pengidentifikasi *dataset* dan kode dalam ISO 8583-1, dengan pengecualian Kode Identifikasi Institusi (KII).

ICS 39 MEKANIKA PRESISI. PERHIASAN

SNI IEC 60086-3:2013, Baterai primer - Bagian 3: Baterai arloji

Abstrak : Standar SNI IEC 60086-3:2013 ini merupakan adopsi identik dari IEC 60086-3:2004. Standar ini menentukan dimensi, penetapan, metode tes dan persyaratan baterai primer untuk jam tangan. Dalam beberapa kasus, menu metode pengujian diberikan. Ketika menyajikan karakteristik listrik baterai dan/atau data kinerja, produsen menentukan metode mana test digunakan.

ICS 59 TEKNOLOGI TEKSTIL DAN KULIT

SNI 7881:2013, Tekstil - Serat kapas - Cara uji pengukuran sifat fisika menggunakan *High Volume Instruments (HVI)*

Abstrak : Standar ini digunakan untuk pengukuran sifat fisika serat kapas meliputi warna, kadar kotoran (*trash*), *micronaire*, panjang serat dan keseragamannya, serta kekuatan dan mulur serat kapas menggunakan *High Volume Instruments (HVI)* sistem *Spinlab* maupun *Motion Control*. Metode ini berlaku untuk serat kapas yang terurai dari kapas mentah, kapas dalam proses, maupun kapas limbah. Metode ini dapat digunakan untuk membandingkan warna kapas mentah dengan standar dari *United States Departement of Agriculture (USDA)* untuk grade warna, menggunakan *Colorimeter* tipe *Nickerson-Hunter*. Cara ini dapat juga digunakan untuk mengukur warna berbagai tipe kapas mentah, tetapi lebih cocok untuk kapas *Upland* dan *American Pima* yang grade standarnya telah tersedia.

SNI 0055:2013, Tekstil - Handuk

Abstrak : Standar yang merupakan revisi dari SNI 08-0055-2002 ini, menetapkan persyaratan mutu handuk, baik berupa kain rajut maupun kain tenun dari bermacam-macam serat. Mutu handuk ditentukan oleh persyaratan mutu diantaranya yang mencakup: kekuatan tarik, arah lusi min. 178 (18,1) N(kg) dan arah pakan min. 133 (13,6) N(kg); kekuatan jebol min. 4,7 kg/cm²; lengkungan dan kemiringan untuk kain tenun maks. 3 % sedang untuk kain rajut maks. 6 %.

SNI 0056:2013, Tekstil - Kain tenun untuk setelan (*suiting*)

Abstrak : Standar dengan judul Tekstil - Kain tenun untuk setelan (*suiting*), merupakan revisi SNI 08-0056-2006. Standar ini menetapkan syarat mutu kain tenun untuk setelan (*suiting*) yang terbuat dari berbagai macam serat dan/atau campurannya, tidak termasuk wol dan denim. Hal-hal yang berhubungan dengan masalah kesehatan meliputi hal-hal yang dicantumkan di dalam persyaratan ini. Namun, standar ini tidak meliputi semua hal-hal yang berhubungan dengan keselamatan yang mungkin ada di dalam penggunaannya. Persyaratan mutu kain tenun untuk setelan, diantaranya mencakup: kekuatan tarik kain per 2,5 cm min. 178,0 (18) N (kg); kekuatan sobek min. 14,7 (1,5) N (kg); dan tahan selip benang pada jahitan (pembukaan 6 mm) min. 122,6 (12,5) N (kg).

SNI 0277:2013, Tekstil - Kain tenun - Cara uji dan penilaian cacat - Sistem penilaian 10 poin

Abstrak : Standar cara uji yang merupakan revisi dari SNI 08-0277-1989, Cara uji dan penilaian cacat kain tenun ini menjelaskan prosedur untuk menilai cacat pada kain tenun dengan angka untuk menentukan grade kain. Revisi standar ini dilakukan untuk menyempurnakan standar yang telah ada dan untuk memenuhi ketentuan penulisan SNI. Standar ini berlaku untuk kain yang dibuat dari berbagai jenis serat dan campurannya.

SNI 0279:2013, Tekstil - Cara uji daya serap bahan tekstil

Abstrak : Standar dengan judul Tekstil – Cara uji daya serap bahan tekstil ini, merupakan revisi dari SNI 08-0279-1989, Cara uji daya serap bahan tekstil. Standar ini menetapkan cara uji daya serap bahan tekstil. Daya serap dinyatakan sebagai waktu pembasahan dalam detik. Cara uji ini, menentukan daya basah atau daya serap kain tenun dan kain rajut, dan dilakukan untuk kain yang akan dicelup dan untuk kain yang akan dikerjakan dengan resin atau zat penyempurnaan lain.

SNI 0404:2013, Tekstil - Kain - Cara uji serap air (cara keranjang)

Abstrak : Standar Nasional yang merupakan revisi dari SNI 08-0404-1989 ini, menentukan metoda untuk mengukur daya serap kain terhadap air dengan cara keranjang. Standar ini digunakan untuk mengukur daya serap air pada kain berbulu, terutama handuk, dengan mengevaluasi

waktu serap dan kapasitas serap. Revisi standar ini disusun untuk memenuhi ketentuan penulisan SNI dan penambahan edisi bahasa Inggris (*bilingual*).

SNI 0458:2013, Tekstil - Kain rajut pakan - Cara uji konstruksi

Abstrak : Standar ini merupakan revisi SNI 08-0458-1989. 1.1 Standar ini digunakan untuk mengetahui susunan jeratan, menentukan nomor benang, serta *tetal course*, dan *tetal wale* pada kain rajut pakan. Cara uji ini tidak berlaku untuk jenis kain rajut pakan yang mengalami proses penyempurnaan penggarukan.

SNI 4622:2013, Tekstil - Kain - Cara uji lengkungan dan kemiringan

Abstrak : Standar yang merupakan revisi SNI 08-4622-1998 ini mencakup cara uji pengukuran lengkungan dan kemiringan pada kain tenun dan kain rajut. Cara uji ini dapat juga digunakan untuk mengukur lengkungan dan kemiringan pada kain cap dengan desain geometris. Revisi standar ini dilakukan untuk menyempurnakan standar yang telah ada, yakni dengan penambahan pengambilan contoh uji optis serta untuk pemenuhan ketentuan penulisan SNI.

SNI 6686:2013, Tekstil - Kain boneka

Abstrak : Standar ini merupakan revisi dari SNI 08-6686-2002 dan SNI 08-6109-1999. Standar ini menetapkan syarat mutu untuk kain boneka yang digunakan sebagai bahan dasar kain boneka, serta syarat lulus uji untuk ketahanan api kain bulu untuk boneka. SNI 6686:2013 ini berlaku pada kain rajut, kain tenun dan nir tenun dari semua jenis serat dan campuran serat yang digunakan untuk kain boneka.

SNI 7617:2013, Tekstil - Persyaratan zat warna azo, kadar formaldehida dan kadar logam terekstraksi pada kain

Abstrak : Standar ini merupakan revisi dan penggabungan dari tiga SNI yang ruang lingkupnya meliputi kain untuk pakaian, yaitu SNI 08-7189-2006, SNI 7617:2010, dan SNI 7722:2011. Standar yang berlaku pada kain untuk produk tekstil bayi dan anak sampai usia 36 bulan ini, menetapkan persyaratan zat warna azo, kadar formaldehida dan kadar logam terekstraksi pada kain.

SNI 7846:2013, Tekstil - Serat buatan - Cara uji jumlah keriting serat stapel

Abstrak : Standar cara uji ini menentukan jumlah keriting serat stapel buatan. Standar ini berlaku untuk semua kekeritingan dimana keritingnya dapat dilihat dua dimensi seperti konfigurasi gelombang sinus. Jumlah keriting serat yang diambil dari benang atau selama proses pembuatan benang dibandingkan dengan serat sebelum proses akan terjadi perbedaan. Hal ini terjadi akibat pengaruh atau perubahan selama proses pembuatan benang. Dalam standar cara uji ini terdapat tiga cara dalam mempersiapkan contoh uji, yaitu: 1) menggunakan serat tunggal untuk serat yang dapat dilihat dengan pembesaran yang rendah; 2) menggunakan kelompok khusus serat stapel atau tow, dan 3) menggunakan gambar yang diproyeksikan dari serat tunggal.

SNI 7885:2013, Tekstil - Cara uji muatan listrik statis pada kain tenun dan kain rajut - Metode pengukuran muatan listrik statis karena gesekan

Abstrak : Standar cara uji ini digunakan untuk menentukan muatan listrik statis pada kain tenun dan kain rajut. Dalam standar ini mengukur muatan listrik statis yang dihasilkan oleh gesekan antara kain penggosok dengan contoh uji, tetapi tidak sesuai untuk mengevaluasi kain yang bersifat konduktif. Berdasarkan standar ini, pada prinsipnya, alat uji muatan listrik statis, contoh uji dipasang pada drum pemutar untuk memutar contoh uji selama 60 detik dan kain penggosok dipasang pada penjepit kain penggosok. Listrik statis terjadi akibat gesekan antara contoh uji dengan kain penggosok. Besarnya muatan listrik statis

ditunjukkan oleh alat perekam atau recorder.

SNI 7886:2013, Tekstil - Kain rajut untuk pakaian dalam pria

Abstrak : Standar ini menetapkan syarat mutu pada kain rajut yang digunakan untuk pakaian dalam pria. Kain rajut dalam standar ini adalah yang berasal dari semua jenis serat dan campuran serat yang digunakan untuk semua pakaian dalam pria berupa kaos dalam, celana dalam, dan singlet, baik yang transparan maupun tidak transparan. Hal-hal yang berhubungan dengan masalah kesehatan, meliputi hal-hal yang dicantumkan di dalam persyaratan ini. Standar ini tidak meliputi semua hal-hal yang berhubungan dengan keselamatan yang mungkin ada di dalam penggunaannya.

SNI 7887:2013, Tekstil - Kain rajut untuk pakaian renang

Abstrak : Standar ini menetapkan syarat mutu pada kain rajut bundar dan kain rajut lusi yang digunakan untuk pakaian renang. Kain rajut yang dimaksud dalam standar ini adalah kain rajut dari semua jenis serat dan campuran serat yang digunakan untuk semua pakaian renang. Hal-hal yang berhubungan dengan masalah kesehatan hanya meliputi hal-hal yang dicantumkan di dalam persyaratan ini. Standar ini tidak meliputi semua hal yang berhubungan dengan keselamatan yang mungkin ada di dalam penggunaannya. Persyaratan mutu untuk kain rajut dalam standar ini diantaranya mencakup: 1) Kekuatan jebol min. 3,5 kg/cm²; 2) Perubahan dimensi setelah pencucian maks. 5 %; 3) Formaldehida bebas maks. 20 mg/kg (untuk anak-anak) dan 75 mg/kg (untuk dewasa); 4) Kadar logam maks. untuk Cd 0,1 mg/kg, Pb 1,0 mg/kg, Cu 50 mg/kg dan Ni 4,0 mg/kg.

SNI 7888:2013, Tekstil - Cara uji tahan gosok kain dengan metode Martindale - Cara uji kerusakan contoh uji

Abstrak : Standar yang merupakan bagian dari seri standar yang mengadopsi ISO 12947 ini berlaku dalam menentukan interval pemeriksaan untuk merusak contoh uji meliputi semua kain tekstil termasuk nir tenun dan kain yang tidak menunjukkan ketahanan gosok yang rendah dalam pemakaian. Sebagai catatan, bahwa ulasan pengantar lebih lanjut disajikan dalam SNI ISO 12947-1. Yang dimaksud dengan kerusakan contoh uji dalam standar ini, mencakup kerusakan pada: 1) kain tenun, ketika dua benang yang berbeda putus; 2) kain rajut, ketika satu benang putus menyebabkan muncul lubang; 3) kain bulu, ketika bulu sepenuhnya terlepas; dan pada 4) kain nir tenun, ketika lubang pertama yang dihasilkan dari pemakaian berdiameter sekurang-kurangnya sama dengan 0,5 mm.

SNI 7889:2013, Tekstil - Cara uji tahan gosok kain dengan metode Martindale - Cara uji pengurangan berat

Abstrak : Standar yang merupakan bagian dari seri standar yang mengadopsi ISO 12947 ini dapat diterapkan untuk menentukan cara uji pengurangan berat contoh uji yang meliputi berbagai jenis kain, termasuk nir-tenun dan kain yang menunjukkan ketahanan gosok yang rendah dalam pemakaian. Sedang untuk ulasan pengantar lebih lanjut disajikan dalam SNI ISO 12947-1.

SNI 7890:2013, Tekstil - Cara uji tahan gosok kain dengan metode Martindale - Penilaian perubahan kenampakan

Abstrak : Standar ini merupakan bagian dari seri standar yang mengadopsi ISO 12947 ini dapat diterapkan untuk menentukan perubahan kenampakan contoh uji yang meliputi berbagai jenis kain termasuk nirtenun dan kain yang menunjukkan ketahanan gosok yang rendah dalam pemakaian. Metode ini memiliki perbedaan yang cukup besar dengan SNI 7888:2013 (adopsi ISO 12947-2, MOD) dan SNI 7889:2013 (adopsi ISO 12947-3, MOD).

SNI 7930:2013, Pakaian jadi - Kain tenun - Ukuran kemeja anak

Abstrak : Standar yang merupakan pengganti dari SNI 08-0555-1995 ini menetapkan ukuran kemeja anak dari kain tenun, yang dinyatakan dengan nomor berdasarkan pada usia anak dari 3 tahun sampai dengan 14 tahun. Kemeja anak yang dimaksud dalam standar ini adalah pakaian luar bagian atas yang dikenakan oleh anak lelaki yang mempunyai bagian badan, lengan dan kerah.

SNI ISO 12945-1:2013, Tekstil - Cara uji kecenderungan kain terhadap permukaan *fuzzing* dan *piling* - Bagian 1: Metode kotak *piling*

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik dari ISO 12945-1:2000 (E), *Textiles -- Determination of fabric propensity to surface fuzzing and to piling - Part 1: Piling box method*, edisi pertama, dengan metode terjemahan dua bahasa (*bilingual*). Bagian dari standar seri SNI ISO 12945, Tekstil - Cara uji kecenderungan kain terhadap permukaan *fuzzing* dan *piling* ini menggambarkan suatu metode untuk menetapkan ketahanan terhadap *piling* dan perubahan permukaan dari kain-kain tekstil. Standar ini merevisi SNI 08-4331-1996, Cara uji ketahanan kain terhadap *piling* dan perubahan kenampakannya.

SNI ISO 14184-1:2013, Tekstil - Cara uji kadar formaldehida - Bagian 1: Formaldehida bebas dan yang terhidrolisis (metode ekstraksi air)

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik ISO 14184-1:2011, yang menetapkan cara uji kadar formaldehida bebas dan formaldehida yang diekstraksi sebagian melalui hidrolisa dengan metode ekstraksi air. Metode ini dapat digunakan pada pengujian contoh uji tekstil dalam bentuk apapun. Prosedur ini digunakan untuk kadar formaldehida bebas dan yang terhidrolisis pada kain antara 20 mg/kg hingga 3 500 mg/kg, jika ditentukan dengan cara ini. Batas terbawah adalah 20 mg/kg. Di bawah batas ini hasil uji dilaporkan sebagai “tidak terdeteksi”. Metode untuk cara uji formaldehida yang dilepas diuraikan dalam ISO 14184-2.

SNI ISO 3758:2013, Tekstil - Label pemeliharaan tekstil dan produk tekstil menggunakan simbol

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik dari ISO 3758:2012 – *Textile care labelling code using symbols*, edisi ketiga, dengan metode terjemahan dua bahasa (*bilingual*) yang merupakan revisi SNI 08-0336-2005, Label pemeliharaan tekstil dan produk tekstil menggunakan lambang dan amandemennya, yaitu: SNI 08-0336-2005/Amd1:2010, Label pemeliharaan tekstil dan produk tekstil menggunakan lambang, Amandemen I. Pada revisi SNI ini telah dilakukan penambahan pada proses pengeringan dengan menggunakan sinar matahari dan perubahan simbol pencucian basah dan pencucian kering serta pemeliharaan tekstil profesional. Standar nasional ini membakukan sistem simbol grafis yang digunakan untuk menandai produk tekstil dan menyediakan informasi pada beberapa proses utama agar tidak menyebabkan kerusakan pada produk tekstil selama proses pemeliharaan tekstil, dan; - menetapkan penggunaan simbol-simbol tersebut pada label pemeliharaan.

SNI ISO 811:2013, Tekstil - Kain - Cara uji ketahanan perembesan air - Uji tekanan hidrostatik

Abstrak : SNI ini merupakan adopsi identik dari ISO 811-1981 *Textiles fabrics - Determination of resistance water penetration - Hydrostatic pressure test* ini menetapkan metode pengujian ketahanan kain terhadap perembesan air, dengan uji tekanan hidrostatik. Dalam metode ini dipaparkan, bahwa sebuah spesimen mengalami tekanan air yang terus meningkat pada satu wajah, dalam kondisi standar, sampai penetrasi terjadi di tiga tempat. Tekanan air dapat diterapkan dari bawah atau dari atas benda uji. Pusat hidrostatik yang didukung oleh kain adalah ukuran resistensi terhadap aliran air melalui kain. Cara ini sesuai untuk pengujian kain tenun yang rapat dan berat.

SNI ISO 9865:2013, Tekstil - Cara uji daya tolak air kain dengan uji siram air hujan *Bundesmann*

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik dari ISO 9865:1991, *Textiles – Determination of water repellency of fabrics by the Bundesmann rain-shower test*, dengan metode terjemahan dua bahasa (*bilingual*). Standar ini merupakan revisi dari SNI 08-0278-1989 -- Cara pengujian daya tolak air kain (Alat jenis *Bundesmann*). Standar ini menjelaskan cara uji daya tolak air kain tekstil dengan uji siram air hujan yang dikenal dengan metode *Bundesmann*. Pengujian dapat dilakukan untuk menilai efektifitas penyempurnaan tolak air kain tekstil. Beberapa perbedaan pada standar ini dibandingkan standar sebelumnya diantaranya jumlah air yang tertampung per menit, dan penilaian daya tolak air dengan grade.

ICS 61 INDUSTRI PAKAIAN

SNI 0361:2013, Tekstil - Kain tenun - Ukuran celana panjang pria

Abstrak : Standar yang merupakan revisi dari SNI 08-0361-1998, Ukuran celana panjang pria dewasa ini, menetapkan ukuran celana panjang formal pria dari kain tenun, kecuali kain denim. Dalam standar ini, ukuran celana panjang pria dinyatakan dengan nomor berdasarkan pada lingkar pinggang dalam cm. Revisi standar ini dilakukan untuk menyempurnakan standar ukuran celana panjang pria yang telah ada, karena adanya penyempurnaan pada syarat ukuran dan untuk memenuhi ketentuan penulisan SNI.

SNI 0641:2013, Tekstil - Kain tenun - Ukuran blus dewasa

Abstrak : Standar yang merupakan revisi dari SNI 08-0641-1996 ini, menetapkan ukuran untuk blus dewasa dari kain tenun, yang dinyatakan dengan nomor berdasarkan pada lingkar dada dalam cm. Yang dimaksud blus dewasa dalam standar ini adalah pakaian luar bagian atas untuk wanita yang mempunyai bagian badan dengan atau tanpa lengan dan kerah masing-masing bagian mempunyai ukuran tertentu dan tidak termasuk pakaian rangkap (blazer, bolero, jas dan lain-lain). Toleransi perbedaan ukuran yang dipersyaratkan dalam standar ini mencakup: Lingkar badan + 1 cm; jarak bahu minimal (cm); panjang belakang minimal (cm); dan panjang lengan minimal (cm), sesuai ketentuan standar yang telah ditetapkan dalam standar ini.

SNI 4638:2013, Tekstil - Ukuran singlet rajut polos pria

Abstrak : Standar yang merupakan revisi dari SNI 08-4638-1998 ini, menetapkan persyaratan ukuran singlet rajut polos pria. Revisi standar ini dilakukan untuk menyempurnakan standar ukuran singlet rajut polos pria yang telah ada, karena adanya penyempurnaan pada syarat ukuran dan penandaan serta untuk memenuhi ketentuan penulisan SNI. Standar ini berlaku untuk singlet yang dibuat dari berbagai macam serat dan campurannya.

SNI 4656:2013, Tekstil - Kain tenun - Ukuran celana panjang wanita

Abstrak : Standar dengan judul Tekstil – Kain Tenun - Ukuran celana panjang wanita ini merupakan revisi SNI 08-4656-1998, Ukuran celana panjang wanita dewasa kain tenun. Revisi standar ini dilakukan untuk menyempurnakan standar ukuran celana panjang wanita kain tenun yang telah ada, karena adanya penyempurnaan pada syarat ukuran, dan penyempurnaan penandaan serta untuk memenuhi ketentuan penulisan SNI. Standar ini menetapkan ukuran celana panjang wanita dari kain tenun, kecuali kain denim dan bahan yang mengandung benang spandex.

SNI 7884:2013, Pakaian jadi - Istilah dan definisi cacat

Abstrak : Standar ini menetapkan istilah dan definisi cacat jahitan yang terjadi karena proses pembuatan pakaian jadi dari kain tenun, kain rajut dan kain nir tenun, tidak termasuk kain denim. Namun, dalam standar ini tidak mencakup cacat yang disebabkan karena

proses pertununan atau perajutan maupun proses penyempurnaan tekstil. Oleh sebab itu, untuk menjamin kesamaan maksud dari tiap definisi cacat jahitan, pengguna Standar ini disarankan menggunakan publikasi Standar ini dalam bentuk dokumen cetakan (print out) dengan tinta berwarna.

SNI 7929:2013, Pakaian jadi - Kain tenun - Ukuran blus anak

Abstrak : Standar ini merupakan pengganti dari SNI 08-1278-2006, Ukuran blus anak kain tenun, yang telah diabolisi. Standar ini menetapkan ukuran blus anak dari kain tenun. Ukuran blus anak dinyatakan dengan nomor berdasarkan pada usia anak dari 3 tahun sampai dengan 14 tahun. Blus anak dalam standar ini adalah pakaian luar bagian atas yang dikenakan oleh anak perempuan yang mempunyai bagian badan dengan atau tanpa lengan dan dengan atau tanpa kerah.

ICS 65 PERTANIAN

SNI 7651.2:2013, Bibit sapi potong - Bagian 2: Madura

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan cara pengukuran bibit sapi Madura. Sapi madura ini merupakan salah satu rumpun sapi potong lokal Indonesia yang mempunyai keseragaman komposisi genetik, serta mempunyai kemampuan yang baik untuk beradaptasi dengan keterbatasan lingkungan. Syarat mutu umum standar ini mencakup sehat dan bebas dari penyakit hewan menular yang dinyatakan oleh pejabat yang diberi kewenangan oleh gubernur/bupati/walikota untuk melaksanakan tindakan kesehatan hewan dan menerbitkan surat keterangan kesehatan hewan, serta bebas dari segala bentuk cacat fisik dan cacat alat reproduksi. Syarat mutu khusus mencakup persyaratan kualitatif dan kuantitatif.

SNI 7848:2013, Penyelenggaraan *demonstration activity* (DA) REDD+

Abstrak : Standar ini menetapkan pedoman penyelenggaraan *Demonstration Activity* (DA) REDD+ sebagai pembelajaran dan/atau kegiatan berbasis hasil (*result based action*) dalam rangka implementasi mitigasi perubahan iklim terkait penggunaan lahan, perubahan penggunaan lahan dan kehutanan (*Land use, Land Use Change and Forestry*) di Indonesia. Standar ini juga dapat digunakan sebagai pedoman bagi pemerintah dan pihak lain untuk melakukan penilaian kinerja penyelenggaraan DA REDD+.

SNI 7416:2013, Traktor pertanian roda empat gandar ganda - Syarat mutu dan metode uji

Abstrak : Standar ini merupakan revisi SNI 7416:2010, Traktor pertanian roda empat – unjuk kerja dan cara uji. SNI ini menetapkan syarat mutu dan metode uji traktor pertanian roda empat gandar ganda. Standar ini disusun dengan tujuan dan pertimbangan kebutuhan perlindungan konsumen, penyesuaian dengan teknologi yang berkembang serta acuan atau pedoman bagi laboratorium pengujian dalam rangka jaminan mutu traktor pertanian roda empat gandar ganda.

SNI 7785.1:2013, Mesin pencacah hijauan pakan ternak - Syarat mutu dan metode uji - Bagian 1: Tipe vertikal

Abstrak : Standar ini menetapkan klasifikasi, syarat mutu dan metode uji mesin pencacah hijauan pakan ternak tipe vertikal. Spesifikasi teknis mesin pencacah hijauan pakan ternak, diantaranya mencakup: Motor Penggerak dengan daya < 5 kW (Kelas A); 5 - 7 kW (Kelas B); 7 - 12 kW (Kelas C), dan daya kontinyu < 4 kW (Kelas A); 4 - 6 kW (Kelas B); 6 - 11 kW (Kelas C).

SNI 7804:2013, Mesin pengering pupuk organik granul tipe silinder putar (rotary dryer) - Syarat mutu dan metoda uji

Abstrak : Standar ini menetapkan spesifikasi, syarat mutu dan metoda uji mesin pengering pupuk organik granul tipe silinder putar (*rotary dryer*). Spesifikasi teknis pengering pupuk organik granul tipe silinder putar diantaranya mencakup: Dimensi Keseluruhan Panjang 6.000 - 12.000 mm (kecil), 12.001 - 22.500 mm (besar); Lebar 800 - 1.500 mm (kecil), 1.501 - 5.000 mm (besar); Tinggi 1.000 - 2.000 mm (kecil), 2.001 - 6.000 mm (besar)

SNI 7805:2013, Mesin pemecah biji dan pemisah kulit kakao - Syarat mutu dan metode uji

Abstrak : Standar ini menetapkan spesifikasi, syarat mutu dan metode uji mesin pemecah biji dan pemisah kulit kakao pasca sangrai tipe pisau putar. Spesifikasi teknis mesin pemecah biji dan pemisah kulit kakao untuk Dimensi Keseluruhan, mencakup: Panjang 950 - 1.500 mm, Lebar 600 - 850 mm, Tinggi 1.200 - 1.500 mm.

SNI 7865:2013, Alat dan mesin persemaian padi sistem kotak (dapok) - Bagian 1: Kotak persemaian bibit padi (dapok) - Syarat mutu dan metode uji

Abstrak : Standar ini merupakan standar baru, yang menetapkan syarat mutu dan metode uji kotak persemaian bibit padi (dapok). Yang dimaksud dengan kotak persemaian bibit padi (dapok) dalam standar ini adalah kotak segi empat yang berlubang-lubang pada alasnya, digunakan untuk tempat menyemaikan benih padi sampai siap untuk ditanam di sawah, dengan spesifikasi tertentu sesuai yang tertera dalam standar ini.

SNI 7866:2013, Mesin perontok multikomoditi untuk padi, jagung dan kedelai - Syarat mutu dan metode uji

Abstrak : Standar ini merupakan standar baru, yang menetapkan klasifikasi, syarat mutu dan metode uji mesin perontok multi komoditi untuk padi, jagung dan kedelai. Yang dimaksud dengan mesin perontok multi komoditi dalam standar ini, adalah mesin yang bagian utamanya terdiri atas bagian pemasukan/pengumpanan, bagian perontok yang terdiri dari silinder perontok, saringan dan bagian pengeluaran yang digerakkan oleh motor penggerak, berfungsi untuk merontokan/melepaskan butiran/biji-bijian multikomoditi yaitu merontokan gabah dari malainya, jagung pipil dari tongkolnya dan biji kedelai dari polong dan batangnya. Mesin ini di klasifikasikan dalam tiga kelas, yaitu: 1) Kecil : 2,6 kW – 4,1 kW (3,5 hp – 5,5 hp); 2) Sedang : 4,2 kW – 5,2 kW (5,6hp – 7,0 hp); 3) Besar : 5,3 kW – 6,7 kW (7,1hp – 9,0 hp)

SNI 7780.1:2013, Pakan konsentrat babi - Bagian 1: Anak babi sapihan, pembesaran dan penggemukan

Abstrak : Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan mutu, pengambilan contoh dan analisis, serta penandaan dan pengemasan pakan konsentrat babi untuk anak babi sapihan, pembesaran dan penggemukan.

SNI 7780.2:2013, Pakan konsentrat babi - Bagian 2: Induk

Abstrak : Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan mutu, pengambilan contoh dan analisis, serta penandaan dan pengemasan pakan konsentrat untuk babi induk.

SNI 7782:2013, Pakan konsentrat itik petelur,

Abstrak : Standar ini disusun untuk meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*) pakan konsentrat itik petelur yang beredar yang mutunya sangat mempengaruhi produktivitas itik petelur. Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan mutu, pengambilan contoh dan analisis, serta penandaan dan pengemasan untuk pakan konsentrat itik petelur.

SNI 7783.1:2013, Pakan ayam buras - Bagian 1: Starter

Abstrak : Standar ini disusun untuk meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*) pakan ayam buras starter yang beredar yang mutunya sangat mempengaruhi produktivitas ayam buras starter. Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan mutu, pengambilan contoh dan analisis, serta penandaan dan pengemasan untuk pakan ayam buras starter.

SNI 7783.2:2013, Pakan ayam buras - Bagian 2: Grower

Abstrak : Standar ini disusun untuk meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*) pakan ayam buras grower yang beredar yang mutunya sangat mempengaruhi produktivitas ayam buras grower. Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan mutu, pengambilan contoh dan analisis, serta penandaan dan pengemasan untuk pakan ayam buras grower.

SNI 7783.3:2013, Pakan ayam buras - Bagian 3: Layer

Abstrak : Standar ini disusun untuk meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*) pakan ayam buras layer yang beredar yang mutunya sangat mempengaruhi produktivitas ayam buras layer. Standar ini menetapkan klasifikasi, persyaratan mutu, pengambilan contoh dan analisis, serta penandaan dan pengemasan untuk pakan ayam buras layer.

ICS 67 TEKNOLOGI PANGAN

SNI 2696:2013, Fillet ikan beku

Abstrak : Standar ini menetapkan syarat mutu dan keamanan pangan fillet ikan beku, bahan baku, bahan penolong, penanganan dan pengolahan fillet ikan beku. Standar ini berlaku untuk fillet ikan beku dan tidak berlaku untuk produk yang mengalami pengolahan lebih lanjut. Standar ini berlaku untuk ikan yang termasuk jenis pisces (*fin fish*).

SNI 2712:2013, Ikan dalam kemasan kaleng hasil sterilisasi

Abstrak : Standar ini menetapkan syarat mutu dan keamanan pangan, bahan baku, bahan penolong, penanganan dan pengolahan ikan dalam kemasan kaleng hasil sterilisasi. Standar ini hanya berlaku untuk jenis ikan kelompok scombroidae. Standar ini berlaku untuk ikan dalam kemasan kaleng hasil sterilisasi dan tidak berlaku untuk produk yang mengalami pengolahan lebih lanjut.

SNI 2725:2013, Ikan asap dengan pengasapan panas

Abstrak : Standar ini menetapkan syarat mutu dan keamanan pangan ikan asap dengan pengasapan panas, bahan baku, bahan penolong, penanganan dan pengolahan ikan asap. Standar ini berlaku untuk ikan asap yang mengalami pengasapan panas dan tidak berlaku untuk produk yang mengalami pengolahan lebih lanjut.

SNI 2729:2013, Ikan segar

Abstrak : Standar ini menetapkan syarat mutu dan keamanan pangan ikan segar, bahan baku, bahan penolong dan penanganan ikan segar. Standar ini berlaku untuk ikan segar jenis ikan bersirip (*pisces*) dan tidak berlaku pada ikan segar untuk sashimi serta produk yang mengalami pengolahan lebih lanjut.

SNI 4854:2013, Pengemasan ikan hias dan tanaman hias air melalui sarana angkutan udara

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan bahan kemas, tatacara pengemasan, pelabelan (penandaan), pemberian kode pengemasan ikan hias dan tanaman hias air melalui sarana

angkutan udara. Standar ini digunakan untuk produk ikan hias dan tanaman hias air untuk ukuran panjang maksimum 140 cm.

SNI 2354.12:2013, Cara uji kimia - Bagian 12: Penentuan rendemen (*yield*) karaginan rumput laut

Abstrak : Standar ini merupakan revisi dari SNI 01-4498-1998, Penetapan kadar karaginan dari rumput laut. Standar ini digunakan untuk menentukan rendemen (*yield*) karaginan rumput laut dengan cara ekstraksi.

SNI 3543.1:2013, Kecap kedelai - Bagian 1: Manis

Abstrak : Standar ini menetapkan istilah dan definisi, syarat mutu, pengambilan contoh, serta cara uji kecap kedelai manis dan berlaku untuk kecap yang mengandung hasil fermentasi kedelai. Standar ini merupakan revisi SNI 01-3543-1999 Kecap kedelai. Persyaratan mutu kecap kedelai manis (M) dalam standar ini mencakup keadaan (bau dan rasa : normal, khas); protein (N x 6,25) min. 1,0% b/b; kadar gula (dihitung sebagai sakarosa) min. 30% b/b; dan pH: 3,5 - 6,0.

SNI 3543.2:2013, Kecap kedelai - Bagian 2: Asin

Abstrak : Standar ini menetapkan istilah dan definisi, syarat mutu, pengambilan contoh, serta cara uji kecap kedelai asin, dan berlaku untuk kecap yang mengandung hasil fermentasi kedelai. Standar ini merupakan revisi SNI 01-3543-1999 Kecap kedelai. Persyaratan mutu kecap kedelai asin (A) dalam standar ini mencakup keadaan (bau dan rasa : normal, khas); protein (N x 6,25) min. 4,0% b/b; total garam (NaCl) A : min. 10% b/b; dan pH: 3,5 - 6,0.

SNI 3920:2013, Jagung

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan metode uji pada jagung pipilan hasil tanaman jagung (*Zea mays L.*) berupa biji kering yang telah dilepaskan dan dibersihkan dari tongkolnya. Standar ini berlaku untuk jagung yang dipasarkan untuk konsumsi dan bahan baku industri pangan dengan persyaratan mutu umum yang harus dipenuhi mencakup: bebas hama dan penyakit; serta bebas dari bau busuk, asam atau bau asing.

SNI 3159:2013, Bawang merah (*Allium cepa vanascalonicum*)

Abstrak : Standar ini menetapkan ketentuan tentang mutu, ukuran dan higienis pada bawang merah (*Allium cepa var.ascalonicum*) famili *Alliaceae* untuk konsumsi, dengan persyaratan mutu umum mencakup: kondisi umbi sehat dan utuh, penampilan segar, padat (*firm*), layak konsumsi, bersih, bebas dari kotoran, dan bebas dari hama dan penyakit, bebas dari kerusakan akibat perubahan suhu yang ekstrim, bebas dari kerusakan karena kelembaban yang berlebihan, bebas dari bau asing, bentuk, warna dan rasa sesuai karakteristik varietasnya, memenuhi ketentuan devitalisasi (panjang tangkai umbi minimum 2 cm dari leher umbi dan umbi bebas dari tunas dan akar), terakhir, umbi dipanen setelah memenuhi kriteria panen sesuai karakteristik varietas dan lokasi tanam.

SNI 3160:2013, Bawang putih (*Allium sativum L.*)

Abstrak : Standar ini menetapkan ketentuan tentang mutu, ukuran dan higienis pada bawang putih (*Allium sativum L.*) famili *Alliaceae* untuk konsumsi. Syarat mutu umum yang harus dipenuhi mencakup: umbi sehat dan utuh/kompak dengan panjang tangkai umbi tidak lebih dari 2 cm dari leher umbi; bersih, bebas dari kotoran; bebas dari kerusakan; bebas dari bau asing; bentuk, warna dan rasa sesuai karakteristik varietasnya; umbi bebas dari tunas dan akar; telah mencapai kering simpan; memenuhi ketentuan devitalisasi (panjang tangkai umbi minimum 2 cm dari leher umbi dan umbi bebas dari tunas dan akar); umbi dipanen setelah memenuhi kriteria panen sesuai karakteristik varietas dan lokasi tanam.

SNI 4482:2013, Durian

Abstrak : Standar ini menetapkan ketentuan tentang syarat mutu dan metode uji pada buah durian (*Durio zibethinus Murray*). Standar ini berlaku untuk varietas komersial durian dari famili *Bombacaceae* yang dipasarkan untuk konsumsi segar setelah penanganan dan pengemasan. Durian untuk kebutuhan industri/olahan tidak termasuk dalam standar ini.

SNI 7783:2013, Melon

Abstrak : Standar ini menetapkan ketentuan tentang syarat mutu dan metode uji pada buah melon (*Cucumis melo L.*), dan berlaku untuk varietas komersial melon dari famili *Cucurbitaceae*, sesuai persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan, yang dipasarkan untuk konsumsi segar setelah penanganan dan pengemasan. Melon untuk kebutuhan industri/olahan tidak termasuk dalam standar ini.

SNI 7784:2013, Mentimun

Abstrak : Standar ini menetapkan ketentuan tentang syarat mutu dan metode uji pada mentimun (*Cucumis sativus L.*), dan berlaku untuk varietas komersial mentimun dari famili *Cucurbitaceae* yang dipasarkan untuk konsumsi segar setelah penanganan dan pengemasan. Mentimun untuk kebutuhan industri/olahan tidak termasuk dalam standar ini.

SNI 7841:2013, Puree buah

Abstrak : Standar ini menetapkan istilah dan definisi, syarat mutu, pengambilan contoh, dan cara uji puree buah. Puree buah dalam standar ini adalah puree yang diperoleh dari buah segar atau buah yang didinginkan atau dibekukan dengan kematangan yang cukup, yang dihancurkan tanpa mengekstrak sari buahnya, dengan atau tanpa bahan tambahan pangan yang diizinkan. Persyaratan mutu puree buah mencakup: bau, rasa dan warnanya khas, normal dengan kandungan padatan terlarut dan keasaman sesuai ketentuan yang berlaku untuk masing-masing jenis buahnya.

SNI 2718.1:2013, Petis udang - Bagian 1: Spesifikasi

Abstrak : Standar ini menetapkan spesifikasi petis udang dan hanya berlaku untuk petis udang. Petis udang dalam standar ini merupakan produk olahan hasil perikanan dengan bahan baku air rebusan (ekstraksi) yang berasal dari udang, kepala udang dan atau kulit udang yang ditambahkan gula, garam dan mengalami pemekatan.

SNI 2718.2:2013, Petis udang - Bagian 2: Persyaratan bahan baku

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan bahan baku petis udang, yang berasal dari Air rebusan yang diperoleh dari udang, kepala udang dan atau kulit udang. Dipersyaratkan bahwa udang berasal dari perairan yang tidak tercemar

SNI 2718.3:2013, Petis udang - Bagian 3: Penanganan dan pengolahan

Abstrak : Standar ini menetapkan penanganan dan pengolahan petis udang, guna menghindari potensikemungkinan terjadinya bahaya didalam suatu proses atau pengolahan produk yang meliputi 2 aspek yaitu bahaya yang akan mengakibatkan gangguan terhadap keamanan pangan (*food safety*) dan mutu produk/keutuhan pengolahan (*wholesomeness*).

SNI 2727.1:2013, Bekicot (*Achatina spp*) rebus beku - Bagian 1: Spesifikasi

Abstrak : Standar ini menetapkan spesifikasi bekicot rebus beku, dan tidak berlaku untuk produk yang mengalami pengolahan lebih lanjut. Bekicot rebus beku dalam standar ini, merupakan produk hasil perikanan dengan bahan baku daging bekicot (*Achatina spp.*) segar yang mengalami perlakuan perebusan dan pembekuan secara cepat hingga suhu

pusat maksimal -18 °C

SNI 2727.2:2013, Bekicot (*Achatina spp*) rebus beku - Bagian 2: Persyaratan bahan baku

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan bahan baku bekicot rebus beku, dengan bahan baku bekicot hidup dan atau daging bekicot segar jenis *Achatina fulica* dan *Achatina variegata*, yang berasal dari lingkungan yang tidak tercemar.

SNI 2727.3:2013, Bekicot (*Achatina spp*) rebus beku - Bagian 3: Penanganan dan pengolahan

Abstrak : Standar ini menetapkan penanganan dan pengolahan bekicot rebus beku (sesuai persyaratan bahan baku pada SNI 2727.2:2013), terhadap potensi kemungkinan terjadinya bahaya di dalam suatu proses atau pengolahan produk yang meliputi 2 aspek yaitu bahaya yang akan mengakibatkan gangguan terhadap keamanan pangan (*food safety*) dan mutu/keutuhan produk pengolahan (*wholesomeness*) dengan bahan penolong air, es dan garam.

SNI 2730.1:2013, Minyak hati ikan cucut botol mentah (*crude shark liver oil*) - Bagian 1: Spesifikasi

Abstrak : Standar ini menetapkan spesifikasi minyak hati ikan cucut botol mentah, dan hanya berlaku untuk minyak hati ikan cucut botol mentah segar yang belum mengalami proses pemurnian, melalui proses pemisahan minyak (ekstraksi)

SNI 2730.2:2013, Minyak hati ikan cucut botol mentah (*crude shark liver oil*) - Bagian 2: Persyaratan bahan baku

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan bahan baku minyak hati ikan cucut botol mentah, dengan ketentuan bahan baku berasal dari hati ikan cucut botol segar yang belum mengalami proses pengolahan (dengan spesifikasi bahan berasal dari semua jenis ikan cucut botol).

SNI 2730.3:2013, Minyak hati ikan cucut botol mentah (*crude shark liver oil*) - Bagian 3: Penanganan dan pengolahan

Abstrak : Standar ini menetapkan penanganan dan pengolahan minyak hati ikan cucut botol mentah, untuk menghindari dari potensi kemungkinan terjadinya bahaya di dalam suatu proses atau pengolahan produk yang meliputi 2 aspek yaitu bahaya yang akan mengakibatkan gangguan terhadap keamanan pangan (*food safety*) dan mutu produk/keutuhan pengolahan (*wholesomeness*)

SNI 3461.1:2013, Teri nasi (*Stolephorus spp*) setengah kering - Bagian 1: Spesifikasi

Abstrak : Standar ini menetapkan spesifikasi teri nasi setengah kering, dan tidak berlaku untuk produk yang mengalami pengolahan lebih lanjut. Teri nasi setengah kering dalam standar ini merupakan produk olahan hasil perikanan dengan bahan baku teri nasi (*Stolephorus Spp.*) utuh segar yang mengalami perlakuan perebusan dalam air garam dan pengeringan

SNI 3461.2:2013, Teri nasi (*Stolephorus spp*) setengah kering - Bagian 2: Persyaratan bahan baku

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan bahan baku ikan teri nasi setengah kering, dengan bahan baku Ikan teri nasi utuh segar dari jenis *Stolephorus spp.* yang berasal dari perairan yang tidak tercemar.

SNI 3461.3:2013, Teri nasi (*Stolephorus spp*) setengah kering - Bagian 3: Penanganan dan pengolahan

Abstrak : Standar ini menetapkan penanganan dan pengolahan teri nasi setengah kering, untuk menghindari terhadap potensi kemungkinan terjadinya bahaya di dalam suatu proses atau pengolahan produk yang meliputi 2 aspek yaitu bahaya yang akan mengakibatkan gangguan terhadap keamanan pangan (*food safety*) dan mutu produk/keutuhan pengolahan (*wholesomeness*). Penanganan dan pengolahan dalam standar ini dilakukan

dengan bahan penolong air, es dan garam yang sesuai standar yang telah ditetapkan.

SNI 6927:2013, Ikan ekor kuning (*Caesio erythrogaster*) utuh segar

Abstrak : Standar ini merupakan revisi dari: 1). SNI 01-6927.1-2002, Ikan ekor kuning (*Caesio erythrogaster*) segar - Bagian 1: Spesifikasi; 2). SNI 01-6927.2-2002, Ikan ekor kuning (*Caesio erythrogaster*) segar - Bagian 2: Persyaratan bahan baku; dan 3). SNI 01-6927.3-2002, Ikan ekor kuning (*Caesio erythrogaster*) segar - Bagian 3: Penanganan, yang menetapkan syarat mutu dan keamanan pangan ikan ekor kuning (*Caesio erythrogaster*) utuh segar, bahan baku dan bahan penolong serta penanganan ikan. Standar ini berlaku untuk ikan ekor kuning utuh segar dan tidak berlaku untuk produk yang mengalami pengolahan lebih lanjut.

SNI 7143:2013, Ikan nila utuh beku

Abstrak : Standar ini merupakan revisi dari : 1) SNI 01-7143.1-2005, Ikan nila (*Oreochromis sp.*) utuh beku - Bagian 1: Spesifikasi; 2) SNI 01-7143.2-2005, Ikan nila (*Oreochromis sp.*) utuh beku bagian 2: Persyaratan bahan baku; dan 3) SNI 01-7143.3-2005, Ikan nila (*Oreochromis sp.*) utuh beku bagian 3: Penanganan dan pengolahan. SNI ini menetapkan syarat mutu dan keamanan pangan ikan nila utuh beku, bahan baku, bahan penolong dan bahan lainnya serta penanganan dan pengolahan produk. Standar ini berlaku untuk ikan nila utuh beku dan tidak berlaku untuk produk yang mengalami pengolahan lebih lanjut.

SNI 7660.1:2013, Belut (*Monopterus albus*) beku - Bagian 1: Spesifikasi

Abstrak : Standar ini berlaku untuk produk belut beku dan tidak berlaku untuk produk yang mengalami pengolahan lebih lanjut. Produk belut beku ini merupakan produk hasil perikanan dengan bahan baku belut hidup yang mengalami perlakuan penyiangan dan pembekuan

SNI 7660.2:2013, Belut (*Monopterus albus*) beku - Bagian 2: Persyaratan bahan baku

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan bahan baku belut beku. Dalam standar ini ditetapkan bahwa bahan baku berasal dari perairan yang tidak tercemar. Standar ini disusun sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu dan keamanan pangan.

SNI 7660.3:2013, Belut (*Monopterus albus*) beku - Bagian 3: Penanganan dan pengolahan

Abstrak : Standar ini menetapkan penanganan dan pengolahan belut beku. Dalam standar ini membahas penanganan potensi kemungkinan terjadinya bahaya di dalam suatu proses atau pengolahan produk yang meliputi 2 aspek yaitu bahaya yang akan mengakibatkan gangguan terhadap keamanan pangan (*food safety*), mutu produk/keutuhan pengolahan (*wholesomeness*). Standar ini disusun sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu dan keamanan pangan.

SNI 7661.1:2013, Pempek ikan rebus beku - Bagian 1: Spesifikasi

Abstrak : Standar ini menetapkan spesifikasi pempek ikan rebus beku, dalam rangka memberikan jaminan mutu dan keamanan pangan komoditas pempek ikan rebus beku yang akan dipasarkan di dalam dan luar negeri. Spesifikasi pempek ikan rebus beku dalam standar ini mencakup produk olahan hasil perikanan dengan bahan baku ikan utuh atau lumatan daging ikan segar, dengan penambahan tepung, air dan garam yang mengalami perlakuan perebusan dan pembekuan.

SNI 7661.2:2013, Pempek ikan rebus beku - Bagian 2: Persyaratan bahan baku

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan bahan baku pempek ikan rebus beku, dalam rangka memberikan jaminan mutu dan keamanan pangan komoditas pempek ikan rebus beku yang akan dipasarkan di dalam dan luar negeri. Persyaratan bahan baku dalam standar

ini mencakup bahan baku yang harus bersih, bebas dari setiap bau yang menandakan pembusukan, bebas dari tanda dekomposisi dan pemalsuan, bebas dari sifat-sifat alamiah lain yang dapat menurunkan mutu serta tidak membahayakan kesehatan. Diperkirakan pula bahwa bahan baku segar disimpan dalam wadah yang baik dan tetap dipertahankan suhu pusat bahan baku 0 °C – 5 °C, saniter dan higienis.

SNI 7661.3:2013, Pempek ikan rebus beku - Bagian 3: Penanganan dan pengolahan

Abstrak : Standar ini menetapkan penanganan dan pengolahan pempek ikan, dalam rangka memberikan jaminan mutu dan keamanan pangan komoditas pempek ikan rebus beku yang akan dipasarkan di dalam dan luar negeri. Penanganan dan pengolahan pempek ikan dilakukan untuk menghindari potensi kemungkinan terjadinya bahaya di dalam suatu proses atau pengolahan produk yang meliputi 2 aspek yaitu bahaya yang akan mengakibatkan gangguan terhadap keamanan pangan (*food safety*) dan mutu/keutuhan produk pengolahan (*wholesomeness*). Teknik penanganan dan pengolahan untuk produk pempek ikan rebus beku dalam standar ini, meliputi tahap: 1) Penerimaan (kemasan, label, bahan baku dan bahan lainnya), 2) Penyiangan dan pemotongan kepala, 3) Pencucian, 4) Pengambilan daging, 5) Penggilingan daging, 6) pencampuran, 7) Pembentukan , 8) pemasakan, 9) Pendinginan, 10) Sortasi, 11) Pengemasan , 12) Penyimpanan, dan 13) Pemuatan SNI 7686.1:2013, Belut (*Monopterus albus*) hidup untuk konsumsi - Bagian 1: Spesifikasi

SNI 7686.1:2013, Belut (*Monopterus albus*) hidup untuk konsumsi - Bagian 1: Spesifikasi

Abstrak : Standar ini menetapkan spesifikasi belut hidup, yang merupakan produk hasil perikanan dengan bahan baku belut hidup yang mengalami proses penyortiran dan pengemasan. Standar ini tidak berlaku untuk produk yang mengalami pengolahan lebih lanjut. Persyaratan mutu dan keamanan pangan belut hidup untuk konsumsi dalam standar ini mencakup: uji organoleptik min. 7 dengan penilaian angka (1-9); dan uji cemaran kimia, seperti: 1) Kadmium (Cd) maks. 0,1 mg/kg; 2) Merkuri (Hg) maks. 0,5 mg/kg; 3) Timbal (Pb) maks. 0,3 mg/kg

SNI 7686.2:2013, Belut (*Monopterus albus*) hidup untuk konsumsi - Bagian 2: Persyaratan bahan baku

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan bahan baku belut hidup dari jenis *Monopterus albus* dengan ukuran berat minimal 50 gram per ekor, dan berasal dari perairan yang tidak tercemar. Syarat mutu standar ini mencakup : bahan baku harus hidup, sehat serta bersih; secara organoleptik bahan baku mempunyai karakteristik hidup dan sangat aktif atau reaktif terhadap sentuhan, tidak terdapat luka/cacat.

SNI 7686.3:2013, Belut (*Monopterus albus*) hidup untuk konsumsi - Bagian 3: Penanganan

Abstrak : Standar ini menetapkan penanganan belut hidup untuk konsumsi. Air yang dipakai sebagai bahan penolong untuk kegiatan di unit pengolahan memenuhi persyaratan kualitas air bersih sesuai dengan ketentuan tentang syarat untuk pengawasan kualitas air bersih. Yang diatur dalam SNI adalah meliputi persyaratan bahan baku, sortasi, penampungan, penimbangan, pengemasan dan pemuatan. Juga ditetapkan mengenai syarat pengemasan dan pelabelan.

SNI 7687.1:2013, Keripik belut - Bagian 1: Spesifikasi

Abstrak : Standar ini menetapkan spesifikasi keripik belut, yang mencakup produk olahan hasil perikanan dengan bahan baku belut (*Monopterus albus*) hidup yang mengalami perlakuan penambahan bumbu, dengan atau tanpa penambahan tepung dan digoreng

SNI 7687.2:2013, Keripik belut - Bagian 2: Persyaratan bahan baku

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan bahan baku keripik belut, yang mencakup bahan

baku belut (*Monopterus albus*) hidup utuh dengan ukuran diameter maksimum 1 cm, dari perairan yang tidak tercemar. Dalam standar ini juga dipernyartakan bahan baku disimpan dalam wadah yang memungkinkan bahan baku tetap dapat hidup.

SNI 7687.3:2013, Keripik belut - Bagian 3: Penanganan dan pengolahan

Abstrak : Standar ini menetapkan penanganan dan pengolahan keripik belut, terhadap kemungkinan potensi kemungkinan terjadinya bahaya di dalam suatu proses atau pengolahan produk yang meliputi 2 aspek yaitu bahaya yang akan mengakibatkan gangguan terhadap keamanan (*food safety*) dan mutu produk/keutuhan pengolahan (*wholesomeness*). Penanganan dan pengolahan keripik belut dalam standar ini meliputi proses: 1) Penerimaan (Kemasan, Label, Bahan baku dan bahan lainnya), 2) Sortasi, 3) Mematikan/Penyiangan, 4) Pencucian 5) Pencampuran 6) Pemasakan 7) Penirisan 8) Pengemasan 9) Penyimpanan dan 10) Pemuatan. Dalam proses tersebut, air yang dipakai sebagai bahan penolong untuk kegiatan di unit pengolahan harus memenuhi persyaratan kualitas air bersih sesuai dengan ketentuan tentang syarat untuk pengawasan kualitas air bersih.

SNI 7688.1:2013, Semi-Refined Carrageenan - Bagian 1: Spesifikasi

Abstrak : Standar ini menetapkan spesifikasi *semi-refined carrageenan* untuk pangan dan tidak berlaku untuk produk yang mengalami pengolahan lebih lanjut. *Semi-refined carrageenan* dalam standar ini mencakup produk olahan hasil perikanan dengan bahan baku rumput laut kering yang mengalami perebusan, pemotongan, pengeringan dan penepungan

SNI 7688.2:2013, Semi-Refined Carrageenan - Bagian 2: Persyaratan bahan baku

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan bahan baku *semi-refined carrageenan* untuk bahan baku rumput laut kering yang berasal dari perairan yang tidak tercemar. Dalam standar ini juga ditentukan bahwa bahan baku disimpan dalam wadah dan tempat yang kering dengan sirkulasi udara yang cukup baik.

SNI 7688.3:2013, Semi-Refined Carrageenan - Bagian 3: Penanganan dan pengolahan

Abstrak : Standar ini menetapkan penanganan dan pengolahan *semi-refined carrageenan* terhadap potensi kemungkinan terjadinya bahaya di dalam suatu proses atau pengolahan produk yang meliputi 2 aspek yaitu bahaya yang akan mengakibatkan gangguan terhadap keamanan pangan (*food safety*) dan mutu produk/keutuhan pengolahan (*wholesomeness*). Penanganan dan pengolahan *semi-refined carrageenan* dalam standar ini meliputi proses: 1) Penerimaan (baik pada kemasan, label, bahan baku, dan bahan penolong. Sebagai catatan bahwa, Air yang dipakai sebagai bahan penolong untuk kegiatan di unit pengolahan harus memenuhi persyaratan kualitas air minum sesuai dengan ketentuan tentang syarat untuk pengawasan kualitas air minum); 2) Pembersihan; 3) Perlakuan alkali; 4) Pencucian; 5) Pengeringan; 6) Pemotongan; 7) Penepungan; 8) Pengemasan; 9) Penyimpanan; dan 10) Pemuatan.

SNI 7689.1:2013, Agar-agar kertas - Bagian 1: Spesifikasi

Abstrak : Standar ini menetapkan spesifikasi agar-agar kertas dan tidak berlaku untuk produk yang mengalami pengolahan lebih lanjut. agar-agar kertas dalam standar ini, mencakup agar-agar dari produk olahan hasil perikanan dengan bahan baku rumput laut kering *Gracilaria Spp.* atau *Gelidium Spp.* yang mengalami perebusan, penyaringan, penjendalan, pemotongan, pengepresan dan pengeringan

SNI 7689.2:2013, Agar-agar kertas - Bagian 2: Persyaratan bahan baku

Abstrak : Standar ini menetapkan bahan baku agar-agar kertas, yaitu rumput laut kering yang berasal dari perairan yang tidak tercemar. Dalam standar ini di bahas pula bahwa bahan baku disimpan dalam wadah dan tempat yang kering dengan sirkulasi udara yang baik.

SNI 7689.3:2013, Agar-agar kertas - Bagian 3: Penanganan dan pengolahan

Abstrak : Standar ini menetapkan penanganan dan pengolahan agar-agar kertas, terkait potensi kemungkinan terjadinya bahaya di dalam suatu proses atau pengolahan produk yang meliputi 2 aspek yaitu bahaya yang akan mengakibatkan gangguan terhadap keamanan (*food safety*) dan mutu produk/kesehatan (*wholesomeness*). Air yang dipakai sebagai bahan penolong untuk kegiatan di unit pengolahan memenuhi persyaratan kualitas air minum sesuai dengan ketentuan tentang syarat untuk pengawasan kualitas air minum. Penanganan dan pengolahan agar-agar kertas dalam standar ini meliputi proses: 1) Penerimaan (baik pada kemasan, label, bahan baku, dan bahan penolong. Sebagai catatan bahwa, Air yang dipakai sebagai bahan penolong untuk kegiatan di unit pengolahan harus memenuhi persyaratan kualitas air minum sesuai dengan ketentuan tentang syarat untuk pengawasan kualitas air minum); 2) Sortasi bahan baku; 3) Pencucian; 4); Perebusan 5) Penyaringan; 6) Penjendalan; 7) Pemotongan dan pembungkusan; 8) Pengepresan; 9) Pengeringan; 10) Sortasi mutu produk; 11) Pengemasan; 12) Penyimpanan; dan 13) Pemuatan.

SNI 7690.1:2013, Abon ikan - Bagian 1: Spesifikasi

Abstrak : Standar ini menetapkan spesifikasi abon ikan, yang mencakup produk olahan hasil perikanan dengan bahan baku ikan segar yang mengalami perlakuan perebusan atau pengukusan, pencabikan, penambahan bumbu, dan pemasakan

SNI 7690.2:2013, Abon ikan - Bagian 2: Persyaratan bahan baku

Abstrak : Dalam standar ini ditetapkan persyaratan bahan baku abon ikan, untuk semua jenis ikan segar, yang berasal dari perairan yang tidak tercemar . Ditetapkan pula bahwa bahan baku disimpan dalam wadah menggunakan es dengan suhu pusat ikan 0 °C - 5 °C secara saniter dan higienis.

SNI 7690.3:2013, Abon ikan - Bagian 3: Penanganan dan pengolahan

Abstrak : Standar ini menetapkan penanganan dan pengolahan abon ikan, untuk menghindari adanya potensi kemungkinan terjadinya bahaya di dalam suatu proses atau pengolahan produk yang meliputi 2 aspek yaitu bahaya yang akan mengakibatkan gangguan terhadap keamanan (*food safety*) dan mutu produk/keutuhan pengolahan (*wholesomeness*). Dipersyaratkan bahwa Air yang dipakai sebagai bahan penolong untuk kegiatan di unit pengolahan memenuhi persyaratan kualitas air minum sesuai dengan ketentuan tentang syarat untuk pengawasan kualitas air minum, sedang es yang digunakan sesuai SNI 01-4872.1-2006. penanganan dan pengolahan yang diatur dalam SNI ini adalah meliputi proses penerimaan (baik pada kemasan, label, bahan baku, dan bahan penolong), pencucian, penyiangan, perebusan/pengukusan, pengepresan, pencabikan, pencampuran, pemasakan, penirisan minyak, pengemasan, penyimpanan, dan pemuatan.

SNI 7691.1:2013, Tuna ground meat beku - Bagian 1: Spesifikasi

Abstrak : Standar ini menetapkan spesifikasi *tuna ground meat* beku, dan tidak berlaku untuk produk yang mengalami pengolahan lebih lanjut. Di dalam standar ditetapkan, bahwa *tuna ground meat* beku ini merupakan produk olahan hasil perikanan dengan bahan baku tuna segar yang mengalami perlakuan penggilingan dan pembekuan.

SNI 7691.2:2013, Tuna ground meat beku - Bagian 2: Persyaratan bahan baku

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan bahan baku *tuna ground meat* beku. Bahan baku berasal dari ikan tuna (*Thunnus spp.*) utuh segar, yang berasal dari perairan yang tidak tercemar . Bahan baku dipersyaratkan bersih, bebas dari setiap bau yang menandakan pembusukan, bebas dari tanda dekomposisi dan pemalsuan, bebas dari sifat-sifat alamiah lain yang dapat menurunkan mutu serta tidak membahayakan kesehatan.

SNI 7691.3:2013, Tuna *ground meat* beku - Bagian 3: Penanganan dan pengolahan

Abstrak : Pada standar ini ditetapkan penanganan dan pengolahan tuna *ground meat* beku untuk menghindari dari potensi kemungkinan terjadinya bahaya di dalam suatu proses atau pengolahan produk yang meliputi 2 aspek yaitu bahaya yang akan mengakibatkan gangguan terhadap keamanan pangan (*food safety*), dan mutu produk/keutuhan pengolahan (*wholesomeness*). Teknik penanganan dan pengolahan yang diatur dalam standar ini meliputi tahap penerimaan (kemasan, label, dan bahan baku), penyiangan, pencucian, pembuatan loin, pengulitan (*skinning*) dan perapihan (*trimming*), penggilingan daging, pembungkusan vakum, pembekuan, penimbangan, pengemasan, penyimpanan, dan pemuatan.

SNI 7692.1:2013, Tuna *slice* beku - Bagian 1: Spesifikasi

Abstrak : Standar ini menetapkan spesifikasi tuna *slice* beku dan tidak berlaku untuk produk yang mengalami pengolahan lebih lanjut. Tuna *slice* beku, yaitu produk olahan hasil perikanan dengan bahan baku tuna segar atau beku yang mengalami perlakuan pengirisan (*slice*) dan pembekuan

SNI 7692.2:2013, Tuna *slice* beku - Bagian 2: Persyaratan bahan baku

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan bahan baku tuna *slice* beku, yaitu berupa tuna (*Thunnus spp.*) segar atau beku, yang berasal dari perairan yang tidak tercemar. Karakteristik kesegaran tuna, mencakup: 1) Kenampakan kulit cerah; 2) Baunya segar; dan 3) Teksturnya elastis, padat dan kompak.

SNI 7692.3:2013, Tuna *slice* beku - Bagian 3 : Penanganan dan pengolahan

Abstrak : Standar ini menetapkan penanganan dan pengolahan tuna *slice* beku, terhadap potensi kemungkinan terjadinya bahaya di dalam suatu proses atau pengolahan produk yang meliputi 2 aspek yaitu bahaya yang akan mengakibatkan gangguan terhadap keamanan pangan (*food safety*) dan mutu/keutuhan produk pengolahan (*wholesomeness*). Standar ini mengatur teknik penanganan dan pengolahan pada tahapan proses penerimaan untuk menghindari potensi bahaya: non food grade, penyiangan, pencucian, pembuatan loin, pengulitan (*skinning*) dan perapihan (*trimming*), pembentukan *slice*, pembungkusan vakum, pembekuan, penimbangan, pengepakan, penyimpanan, dan pemuatan.

SNI 7755:2013, Sosis ikan

Abstrak : Standar ini menetapkan syarat mutu dan keamanan pangan sosis ikan, bahan baku, bahan penolong dan bahan lainnya serta penanganan dan pengolahan produk. Standar ini dan tidak berlaku untuk produk yang mengalami pengolahan lebih lanjut.

SNI 7756:2013, Siomay ikan

Abstrak : Standar ini menetapkan syarat mutu dan keamanan pangan siomay ikan, bahan baku, bahan penolong dan bahan lainnya serta penanganan dan pengolahan produk, dan tidak berlaku untuk produk yang mengalami pengolahan lebih lanjut. Standar ini juga mencakup keong mas, ekkado dan produk sejenis lainnya yang berasal dari perairan yang tidak tercemar.

SNI 7757:2013, Otak-otak ikan

Abstrak : Standar ini menetapkan syarat mutu dan keamanan pangan otak-otak ikan, bahan baku, bahan penolong dan bahan lainnya serta penanganan dan pengolahan produk. Standar ini berlaku untuk otak-otak ikan dan tidak berlaku untuk produk yang mengalami pengolahan lebih lanjut.

SNI 7758:2013, Naget ikan

Abstrak : Standar ini menetapkan syarat mutu dan keamanan pangan naget ikan, bahan baku, bahan

penolong dan bahan lainnya serta penanganan dan pengolahan produk, yang berlaku untuk naget ikan dan tidak berlaku untuk produk yang mengalami pengolahan lebih lanjut. Produk olahan hasil perikanan dengan menggunakan lumatan daging ikan dan atau surimi, minimum 30 %, dicampur tepung dan bahan-bahan lainnya dibaluri dengan tepung pengikat (*predust*), dimasukkan dalam adonan batter mix kemudian dilapisi tepung roti dan mengalami pemasakan. Bahan lainnya yang digunakan harus *food grade* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

SNI 7759:2013, Kaki naga ikan

Abstrak : Standar ini menetapkan syarat mutu dan keamanan pangan kaki naga ikan, bahan baku, bahan penolong dan bahan lainnya serta penanganan dan pengolahan produk yang berlaku untuk kaki naga ikan dan tidak berlaku untuk produk yang mengalami pengolahan lebih lanjut. Kaki naga ikan dalam standar ini adalah produk olahan hasil perikanan yang menggunakan lumatan daging ikan atau surimi minimum 30 % dicampur tepung dan bahan lainnya, dibaluri tepung roti atau bahan lainnya, diberi tangkai (misal: bambu, kayu, capit kepiting, batang serei, ekor udang) dan mengalami perlakuan pemasakan

SNI 7760:2013, Ikan renyah

Abstrak : Standar ini menetapkan syarat mutu dan keamanan pangan ikan renyah, bahan baku, bahan penolong dan bahan lainnya serta penanganan dan pengolahan produk yang berlaku untuk ikan renyah seperti ikan wader goreng, ikan bilis goreng dan tidak berlaku untuk produk yang mengalami pengolahan lebih lanjut. Yang dimaksud dengan ikan renyah dalam standar ini adalah produk olahan hasil perikanan dengan bahan baku ikan yang mengalami penambahan bumbu dengan dan atau tanpa tepung dan digoreng hingga renyah.

SNI 7761:2013, Dodol rumput laut

Abstrak : Standar ini menetapkan syarat mutu dan keamanan pangan dodol rumput laut, bahan baku, bahan penolong dan bahan lainnya serta penanganan dan pengolahan produk yang berlaku untuk dodol rumput laut dan tidak berlaku untuk produk yang mengalami pengolahan lebih lanjut. Standar ini juga mencakup jenang rumput laut, gelamai rumput laut, lempok rumput laut dan produk rumput laut sejenis lainnya. Dodol rumput laut yang dimaksud dalam standar ini adalah produk olahan dengan bahan baku rumput laut kering atau bahan baku setengah jadi dicampur gula dengan atau tanpa santan, dengan atau tanpa tepung beras ketan dan bahan lainnya yang selanjutnya mengalami pemasakan, pencetakan, pemotongan dan pengeringan.

SNI 7762:2013, Amplang ikan

Abstrak : Standar ini menetapkan syarat mutu dan keamanan pangan amplang ikan, bahan baku, bahan penolong dan bahan lainnya serta penanganan dan pengolahan produk yang berlaku untuk amplang ikan dan tidak berlaku untuk produk yang mengalami pengolahan lebih lanjut. Standar ini juga mencakup produk sejenis lainnya. yang dimaksud dengan amplang ikan dalam standar ini adalah produk olahan hasil perikanan dengan bahan baku lumatan daging ikan atau udang atau surimi minimum 30 %, dengan pencampuran tepung tapioka atau tepung sejenis lainnya, telur, dan bahan-bahan lainnya, yang mengalami perlakuan pencetakan dan penggorengan.

SNI 7842:2013, Udang hias air tawar karidina (*Caridina japonica*) - Syarat mutu dan penanganan

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan penanganan udang hias karidina setelah panen, dengan ukuran panjang total minimum 1,2 cm. Persyaratan mutu udang hias karidina dan media air, mencakup: Organoleptik min. 7 dari satuan angka 5 - 9, dengan kondisi media air: suhu 20 - 24 °C; pH 5,8 - 7,2; Oksigen terlarut > 3 mg/l; Amonia maks. 1 mg/l; Nitrit maks. 0,2 mg/l; Nitrat maks. 50 mg/l.

SNI 7843:2013, Ikan hias botia (*Botia spp*) - Syarat mutu dan penanganan

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan penanganan ikan hias botia dari hasil penangkapan alam dan atau hasil budidaya, setelah panen dengan panjang total antara 3,5 cm - 10 cm. Persyaratan mutu ikan hias botia dan media airnya berdasarkan standar ini, mencakup: Organoleptik min. 7 dari satuan angka 5 - 9, dengan kondisi media air: suhu 24 - 30 °C; pH 6,5 - 7,5; Oksigen terlarut > 3 mg/l; Amonia maks. 1 mg/l; Nitrit maks. 0,2 mg/l; Nitrat maks. 50 mg/l.

SNI 7844:2013, Tanaman hias air anubias (*Anubias spp*) - Syarat mutu dan penanganan

Abstrak : Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan penanganan tanaman hias air anubias setelah panen yang memiliki minimum 3 helai daun dan memiliki akar. Persyaratan umum tanaman hias air anubias antara lain ; batang, pucuk dan daun harus utuh, tidak terdapat benda asing/pengotor serta bebas dari hama dan penyakit, dengan persyaratan tingkatan mutu (jumlah daun), sebagai berikut: Persyaratan umum tanaman hias air anubias untuk batang, pucuk dan daun harus utuh, tidak terdapat benda asing/pengotor serta bebas dari hama dan penyakit, dan persyaratan tingkatan mutu (jumlah daun) dengan parameter a) Batangan (loose) ≥ 6 helai daun (tingkat mutu A), 4-5 helai daun (tingkat mutu B), 3 helai daun (tingkat mutu C) ; b) Pot ≥ 7 helai daun (tingkat A), 5-6 helai daun (tingkat B), - (tingkat mutu C); c) Bundel (bunch) ≥ 7 helai daun (tingkat A), 5-6 helai daun (tingkat B), - (tingkat mutu C).

SNI 7845:2013, Mutiara air tawar (*freshwater pearl*) - Syarat mutu dan penanganan

Abstrak : Standar ini menetapkan spesifikasi dan penanganan butiran mutiara air tawar (*freshwater pearl*), namun tidak berlaku untuk produk yang mengalami perlakuan lebih lanjut. Dalam standar ini dipersyaratkan, ruang pemeriksaan dapat diterangi oleh cahaya matahari tidak langsung jam 9.00 - jam 15.00 dan atau dengan menggunakan pencahayaan lampu, minimal menggunakan lampu TL 2 x 40 watt (temperatur warna 6000 K) dan diletakkan 1 meter diatas meja kerja.

SNI 3747:2013, Kakao bubuk

Abstrak : Standar ini adalah revisi dari SNI 3747:2009. Standar ini menetapkan istilah dan definisi, syarat mutu, pengambilan contoh dan cara uji kakao bubuk, yang diperoleh dari bungkil kakao yang diubah bentuknya menjadi bubuk. Syarat mutu kakao bubuk dalam standar ini, mencakup: keadaan (bau, rasa dan warna: normal); kehalusan (lolos ayakan mesh 200) min. 99,5 % (b/b); kulit (*shell*) dihitung dari bahan kering bebas lemak maks. 1,75 % (b/b); kadar air maks. 5,0 % (b/b); dan kadar lemak min. 10,0 % (b/b).

SNI 3836:2013, Teh kering dalam kemasan

Abstrak : Standar ini menetapkan istilah dan definisi, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji, pengemasan dan penandaan teh kering dalam kemasan. Persyaratan mutu meliputi keadaan air seduhan (warna, bau dan rasa khas produk teh); kadar air maks. 8% b/b; kadar polifenol min. 5.2% b/b; kadar ekstrak dalam air min. 32% b/b; kadar abu total maks. 8% b/b; kadar abu larut dalam air dari abu total min 45% b/b; dan kadar abu tak larut dalam asam maks. 1.0% b/b.

SNI 3544:2013, Sirup

Abstrak : Standar ini menetapkan istilah dan definisi, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji, pengemasan dan penandaan sirup. Yang dimaksud produk sirup dalam standar ini adalah produk minuman yang dibuat dari campuran air dan gula dengan kadar larutan gula minimal 65 % dengan atau tanpa bahan pangan lain dan atau bahan tambahan pangan yang diijinkan, sesuai ketentuan yang berlaku (diantaranya UU RI No 7 / 96) dan memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan.

SNI 3774:2013, Bir hitam (Stout)

Abstrak : Standar ini menetapkan istilah dan definisi, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji, pengemasan dan penandaan bir hitam (*stout*). Berdasarkan standar ini, bir hitam (*stout*) adalah minuman dari hasil fermentasi khamir yang mengapung (*top fermented yeast*) dari malt dan biji barley (*Hordeum vulgare*) yang disangrai dan ditambahkan hops (*Lupuli glandulae*)

SNI 4019:2013, Anggur buah

Abstrak : Standar ini menetapkan istilah dan definisi, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji, pengemasan dan penandaan anggur buah. Yang dimaksud dengan Anggur buah dalam standar ini adalah minuman beralkohol hasil fermentasi buah-buahan selain buah anggur, apel, pir, sereal, dan hasil pertanian lainnya dengan atau tanpa bahan pangan lain dan/atau bahan tambahan pangan yang diizinkan sesuai ketentuan yang berlaku. Persyaratan mutu anggur buah, mencakup: bau dan rasa normal/khas, dengan kandungan Etanol 5,1 - 20,0 % v/v, kandungan Metanol maks. 0,01 % v/v, dan keasaman titrasi (dihitung sebagai asam sitrat) maks. 1 %.

SNI 7812:2013, Air minum embun

Abstrak : Standar ini menetapkan istilah dan definisi, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji, pengemasan dan penandaan air minum embun, yang telah diproses, dikemas, dan aman diminum. Dirumuskannya Standar ini bertujuan untuk: 1) melindungi kesehatan konsumen; 2) menjamin perdagangan pangan olahan yang jujur dan bertanggung jawab; 3) menjaga dan melindungi kelestarian lingkungan; dan 4) mendukung perkembangan industri air minum.

SNI 3741:2013, Minyak goreng

Abstrak : Standar ini menetapkan istilah dan definisi, syarat mutu, pengambilan contoh, dan cara uji minyak goreng selain minyak goreng sawit. Yang dimaksud minyak goreng dalam standar ini adalah bahan pangan dengan komposisi utama trigliserida berasal dari bahan nabati kecuali kelapa sawit, dengan atau tanpa perubahan kimiawi, termasuk hidrogenasi, pendinginan dan telah melalui proses rafinasi/pemurnian yang digunakan untuk menggoreng. Persyaratan mutu minyak goreng dalam standar ini mencakup keadaan (bau dan warna: normal); kadar air dan bahan menguap maks. 0,15% b/b; bilangan asam maks. 0,6 mg KOH/g; bilangan peroksida maks. 10 mek O₂/kg; minyak pelikan negatif; dan asam linolenat (C18:3) dalam komposisi asam lemak minyak maks. 2%.

SNI 0004:2013, Lada putih

Abstrak : Standar ini merupakan revisi dari SNI 01-0004-1995 yang menetapkan klasifikasi dan syarat mutu lada putih utuh. Yang dimaksud lada putih dalam standar ini adalah buah tanaman *Piper nigrum L.* yang dipetik setelah sebagian besar buah lada matang penuh, kemudian dihilangkan kulit luarnya dan dikeringkan. Syarat mutu lada putih mencakup: Kerapatan min. 600 g/l; dan kadar air mutu I maks. 13,0 % (b/b), mutu II maks. 1,0 % (b/b).

SNI 0005:2013, Lada hitam

Abstrak : Standar ini merupakan revisi dari SNI 01-0005-1995, Lada hitam. Standar ini menetapkan klasifikasi dan syarat mutu lada hitam utuh. Yang dimaksud lada hitam dalam standar ini adalah buah tanaman *Piper nigrum L.* yang dipetik setelah sebagian besar buah lada matang petik untuk lada hitam dan telah mengalami perontokan dan pengeringan. Dalam standar ini dipersyaratkan lada hitam bebas dari serangga hidup maupun mati serta bagian-bagian yang berasal dari serangga. Selain itu memiliki kerapatan min. 550 g/l, Kadar air (b/b) maks 12,0 % untuk mutu I dan kerapatan min 500 g/l, Kadar air, (b/b) maks 14,0 % untuk mutu II.

SNI 7626.2:2013, Cara uji migrasi zat kontak pangan dari kemasan pangan - Bagian 2: Plastik polistirena (PS)

Abstrak : Standar ini dapat digunakan untuk uji migrasi spesifik zat kontak pangan stirena dari kemasan pangan plastik polistirena (PS) menggunakan simulan pangan.

SNI 7741:2013, Cara uji migrasi zat kontak pangan dari kemasan pangan - Timbal (Pb) kadmium (Cd) kromium (VI) [Cr(VI)] dan merkuri (Hg) dari kemasan plastik

Abstrak : Standar ini dapat digunakan untuk uji migrasi timbal (Pb) kadmium (Cd) kromium (VI) [Cr(VI)] dan merkuri (Hg) menggunakan simulan pangan dari kemasan pangan yang terbuat dari plastik.

ICS 71 TEKNOLOGI KIMIA

SNI 2138:2013, Natrium metabisulfit teknis

Abstrak : Standar ini merupakan revisi dari SNI 06-2138-1991, Natrium metabisulfit, didalamnya menetapkan syarat mutu dan cara uji natrium metabisulfit teknis, yang berupa bubuk kristal putih dengan rumus kimia $\text{Na}_2\text{S}_2\text{O}_5$ dan digunakan sebagai reduktor pada industri kimia. Persyaratan mutu natrium metabisulfit, mencakup: kandungan Kadar SO_2 min. 65 % (b/b); Timbal (Pb) maks. 5 mg/kg; Arsen (As) maks. 1 mg/kg; dan Besi (Fe) maks. 30 mg/kg.

SNI 7861:2013, Asam akrilat

Abstrak : Standar ini menetapkan syarat mutu dan cara uji asam akrilat yang digunakan sebagai bahan baku pada industri ester akrilat, polimer emulsi dan *super absorbent polymers (SAP)*. Asam akrilat dihasilkan dari proses oksidasi antara propilena (C_3H_6) dengan oksigen dari udara dengan bantuan katalis dalam sebuah reaktor. Gas asam akrilat dari reaktor kemudian diabsorb oleh air dan dilakukan proses pemurnian untuk menghasilkan asam akrilat dengan kemurnian tertentu.

SNI 7862:2013, 2-Etilheksil akrilat

Abstrak : Standar 2-Etilheksil akrilat ini adalah standar baru yang merupakan acuan standar spesifikasi produk 2-etilheksil akrilat untuk kalangan produsen dan industri pengguna di Indonesia. Standar ini menetapkan syarat mutu dan cara uji untuk 2-etilheksil akrilat yang digunakan sebagai bahan baku pada industri polimer emulsi. 2-etilheksil akrilat merupakan senyawa kimia organik dengan rumus molekul $\text{CH}_2\text{CHCOOCH}_2\text{CH}(\text{C}_2\text{H}_5)\text{C}_4\text{H}_9$ yang mempunyai nomor *Chemical Abstract Services (CAS)* 103-11-7 dan tidak berwarna.

SNI 7863:2013, Etil akrilat

Abstrak : Standar Etil akrilat ini adalah standar baru yang merupakan acuan standar spesifikasi produk etil akrilat untuk kalangan produsen dan industri pengguna di Indonesia. Standar ini menetapkan syarat mutu dan cara uji etil akrilat yang digunakan sebagai bahan baku pada industri polimer emulsi. Etil akrilat merupakan hasil dari proses reaksi esterifikasi antara asam akrilat ($\text{CH}_2=\text{CHCOOH}$) dan etil alkohol ($\text{C}_2\text{H}_5\text{OH}$). Untuk mendapatkan etil akrilat dengan kemurnian tertentu maka hasil dari reaksi tersebut kemudian dimurnikan dalam suatu sistem alat distilasi.

SNI 7864:2013, n-Butil akrilat,

Abstrak : Standar ini menetapkan syarat mutu dan cara uji n-butil akrilat yang digunakan sebagai bahan baku industri. N-butil akrilat adalah senyawa kimia organik dengan rumus molekul $\text{CH}_2\text{CHCOOC}_4\text{H}_9$ yang mempunyai nomor *chemical abstract services (CAS)* 141-32-2 berupa cairan yang tidak berwarna. Senyawa n-butil akrilat merupakan hasil dari proses reaksi esterifikasi antara asam akrilat ($\text{CH}_2=\text{CHCOOH}$) dan butil alkohol ($\text{C}_4\text{H}_9\text{OH}$) dan merupakan bahan baku pembuatan polimer emulsi dan polimer larutan.

ICS 91 BAHAN KONSTRUKSI DAN BANGUNAN

SNI IEC 62056-42:2013, Meter listrik - Pertukaran data untuk pembacaan meter, kendali tarif dan beban - Bagian 42: Layanan lapisan fisik dan prosedur untuk pertukaran data asinkron berorientasi sambungan

Abstrak : Menentukan layanan lapisan fisik dan protokol dalam Pendamping Spesifikasi untuk *Metering Energi (COSEM)* tiga lapis profil berorientasi koneksi untuk komunikasi data *asynchronous*. Publikasi ini adalah relevansi tinggi untuk *Smart Grid*.

SNI IEC/TS 62056-41:2013, Meter listrik - Pertukaran data untuk pembacaan meter, kendali tarif dan beban - Bagian 41: Pertukaran data menggunakan jaringan area luas: Jaringan telepon publik dialihkan (PSTN) dengan protokol LINK+

Abstrak : Menjelaskan lapisan arsitektur pertukaran 3 data yang digunakan untuk komunikasi dengan peralatan metering industri dan komersial pelanggan besar itu (membaca remote untuk tujuan penagihan). *The Public Switched Telephone Network (PSTN)* digunakan sebagai media komunikasi untuk pertukaran data ini. Publikasi ini merupakan laporan Teknis tipe 2.

ICS 97 RUMAH TANGGA. HIBURAN. OLAH RAGA

SNI IEC 60335-2-98:2013, Peralatan listrik rumah tangga dan sejenisnya - Keselamatan - Bagian 2-98: Persyaratan khusus untuk pelembab udara (IEC 60335-2-98:2002+A1:2004+A2:2008)

Abstrak : Standar ini merupakan adopsi identik (IDT) dengan metode terjemahan dari IEC 60335-2-98 ed.2.2 (2008-09) "*Household and similar electrical appliances – Safety – Part 2-98: Particular requirements for humidifiers*". Standar ini berhubungan dengan keselamatan dari pelembab udara listrik untuk pemakaian rumah-tangga dan sejenisnya, tegangan pengenalan tidak lebih dari 250 V untuk peralatan fasa-tunggal dan 480 V untuk peralatan lainnya.

SNI 7817.1:2013, Futsal - Bagian 1: Bola

Abstrak : Standar ini untuk menetapkan definisi, syarat mutu dan metode uji bola futsal, dengan bagian luarnya terbuat dari kulit atau bahan lain yang sesuai dan bagian dalamnya terbuat dari karet atau bahan lain yang sesuai dan memenuhi persyaratan teknis dalam cabang olah raga futsal.

SNI 7817.2:2013, Futsal - Bagian 2: Jaring

Abstrak : Standar ini menetapkan definisi, syarat mutu dan metode uji jaring futsal, yang berbentuk khusus yang terbuat dari tali nilon atau bahan lain yang sesuai dan di bentuk menjadi mata jaring - mata jaring yang berfungsi untuk menahan dan memperjelas masuknya bola ke dalam gawang pada permainan futsal.

oooOOOooo



BULETIN SNI TERSELEKSI

SNI & SAFETY

Badan Standardisasi Nasional melalui Pusat Informasi dan Dokumentasi, pada tahun 2013 telah menerbitkan Buletin Informasi SNI Terseleksi. Buletin ini berisi informasi tentang topik tertentu, dikaitkan dengan SNI-nya.

Pada tahun 2013 buletin Informasi SNI terseleksi yang telah diterbitkan antara lain:

1. SNI & Safety. Perlindungan Pengendara Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Roda Empat. Buletin ini menginformasikan tentang keberadaan SNI terkait perlindungan bagi pengendara, mulai dari ban mobil penumpang, kaca pengaman diperkeras, minyak rem, hingga helm pengaman, dan lain-lain.
2. SNI & Safety. Perlindungan Konsumen melalui Keamanan Pangan Pada Produk Daging dan Susu

Perlindungan keamanan pangan bagi konsumen tidak hanya pada produk akhir saja (produk jadi yang langsung berhubungan dengan konsumen) tetapi tidak akan lepas dari proses dalam memproduksi produk tersebut

Oleh karena itu, di buletin SNI dan Safety terkait keamanan pangan yang mengangkat topik produk sapi dan susu, disajikan SNI mulai dari bahan baku hingga siap dikonsumsi (*from farm to table*), misalnya untuk daging sapi, terdapat SNI ransum sapi perah, SNI persyaratan sapi potong, SNI truk angkutan ternak sapi dan kerbau, sampai SNI kornet daging sapi atau SNI rendang daging sapi, dan lain-lain.

informasi lebih lanjut hubungi :

Pusat Informasi dan Dokumentasi Standardisasi
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3
Jl. Gatot Subroto, Senayan, Jakarta 10270
Telp. 021-5747043/44, Fax. 021-5747045
Email : dokinfo.bsn.go.id, Website : www.bsn.go.id

